

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
for three months ended March 31, 2010 and 2009 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-4	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-160	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	424.196.790.424	2c,3	404.198.279.923	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	130.888.811.667	2d, 26f	142.712.968.750	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.716.748.991 pada tahun 2010 dan Rp1.553.422.227 pada tahun 2009		2e,4,12, 16a		Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,716,748,991 in 2010 and Rp1,553,422,227 in 2009
Pihak ketiga	619.967.297.500	2e,2x,4,12, 16a,25a	369.965.974.338	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.119.519.016		70.428.751.324	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp15.116.353.831 pada tahun 2010 dan Rp27.094.832.061 pada tahun 2009	880.964.582.057	2e,2s,2t,2x, 7,12,16a,16b, 17,25a	887.515.440.904	Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp15,116,353,831 in 2010 and Rp27,094,832,061 in 2009
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp815.158.109 pada tahun 2010 dan Rp153.515.234 pada tahun 2009	87.236.385.859	2e,2x,15c	145.798.847.223	Others - net of allowance for doubtful accounts of Rp815,158,109 in 2010 and Rp153,515,234 in 2009
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp1.152.682.840 pada tahun 2010 dan Rp1.155.817.838 pada tahun 2009	741.791.879.011	2f,5,12,16a, 16c,25h	620.899.623.260	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,152,682,840 in 2010 and Rp1,155,817,838 in 2009
Uang muka pembelian	66.728.090.521		58.724.496.014	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	131.890.602.427	2g,15a,26b	106.872.959.476	Prepaid expenses and value added tax
Jumlah Aset Lancar	3.131.783.958.482		2.807.117.341.213	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2010 dan 2009	730.577.357.373	2b,2h,8,26d, 26f	579.443.578.735	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp300.222.350.153 pada tahun 2010 dan Rp241.720.661.225 pada tahun 2009	596.280.677.623	2i,2k,2l,2t,9, 12,16a,24, 25h,26c,33	552.798.104.897	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp300,222,350,153 in 2010 and Rp241,720,661,225 in 2009
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp15.484.296.643 pada tahun 2010 dan Rp24.669.264.622 pada tahun 2009	847.338.482.151	2e,2s,2t,2x, 7,12,16a,16b, 17,25a	809.751.062.432	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp15,484,296,643 in 2010 and Rp24,669,264,622 in 2009
Aset pajak tangguhan - bersih	142.308.223.820	2u,15d	136.285.860.657	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp46.960.354.899 pada tahun 2010 dan Rp44.257.854.465 pada tahun 2009	127.666.461.491	2j,2k,10, 12,16a,24, 25h,33	129.234.944.412	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp46,960,354,899 in 2010 and Rp44,257,854,465 in 2009
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.044.121.507	2x,6,25c	62.447.090.249	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	31.875.533.677	15c	31.593.526.070	Estimated claims for tax refund
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp5.103.402.754 pada tahun 2010 dan Rp8.059.918.469 pada tahun 2009	16.271.187.913	2m, 7	44.386.114.502	Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp5,103,402,754 in 2010 and Rp8,059,918,469 in 2009
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.751.393.429	2c,11,12, 26e	6.283.170.134	Restricted cash in banks and time deposits
Aset kontrak lindung nilai - bersih	-	2o,16a,26e 2g,2n,2x,	45.793.125.777	Foreign exchange contract assets - net
Aset bukan lancar lainnya	63.172.237.291	15c,25e,26b	68.944.592.086	Other non-current assets
Jumlah Aset Bukan Lancar	2.614.285.676.274		2.466.961.159.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.746.069.634.756		5.274.078.501.164	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) 31 Maret 2010 dan 2009 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued) March 31, 2010 and 2009 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2010	Catatan/ Notes	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	1.308.336.391.203	12,16a, 26e,31a	1.225.557.082.626
Hutang Usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	62.186.780.586	13	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	946.973.823.118	2x,13, 25b	Third parties
Lain-lain	143.673.520.043	2r,2x,26b	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	34.466.079.308	26f	Others
Hutang pajak	46.576.432.183	2u,15b,15c	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	123.693.087.116	14	Taxes payable
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	1.397.944.398	2o,16a,26e	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Foreign exchange contract payable - net
Hutang bank	298.998.368.306	12,16a 26e,33	Current maturities of long-term debts
Hutang lainnya	218.309.378.359	2s,2t,16b, 19,26e,33	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	125.918.659.674	2p,2q,7,17,31r	Other loans
Pembiayaan konsumen	23.602.475.242	2x,16c,25f,33	Bonds payable - net
Sewa guna usaha	444.851.856	2t,2x,16d,25g	Consumer financing
Kewajiban jangka pendek lainnya	32.774.033.559	26f	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.367.351.824.950		Other current liabilities
			Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	347.521.978.234	2x,6,16a, 25d,33	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	361.300.039.916	12,16a, 26e,33	Bank loans
Hutang lainnya	432.915.206.664	2s,2t,16b, 19,26e,33	Other loans
Hutang obligasi - bersih	372.271.768.555	2p,2q,7,17,31r	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	262.509.981	2x,16c,25f	Consumer financing
Sewa guna usaha	201.864.410	2t,2x,16d,25g	Obligations under capital lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	43.659.850.075	2w,2x,25i,27	Provision for employee service entitlements benefits
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	9.290.545.260	2u,15d	Deferred tax liabilities - net
Pendapatan diterima di muka	11.596.997.876	2r,26b	Unearned revenue
Kewajiban jangka panjang lainnya	6.067.152.679	26b	Other non - current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.585.087.913.651		Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4.952.439.738.601		TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	241.957.837.798	2b,18	197.022.371.547
			MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,16b,19	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,20	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	49.861.291.753	2b	62.361.644.001	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	8.610.310.044	2b,2v,26f	(56.072.790.373)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(141.878.613.240)	21	(370.007.211.068)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	551.672.058.357		271.360.712.360	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.746.069.634.756		5.274.078.501.164	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Three months ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENGHASILAN BERSIH				NET REVENUES
	2.427.273.574.116	2r,2s,2t, 2x,22,25a, 26b,28	1.594.632.123.236	
BEBAN POKOK PENGHASILAN				COST OF REVENUES
	2.161.191.690.380	2r,2s,2t, 2x,9,10,23, 25b,26e,28	1.364.159.141.669	
LABA KOTOR	266.081.883.736		230.472.981.567	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	117.365.074.782	2r,9,24,26b	102.905.363.477	Selling
Umum dan administrasi	98.038.967.676	2r,9,10,24, 26b	88.137.772.222	General and administrative
Jumlah beban usaha	215.404.042.458		191.043.135.699	Total operating expenses
LABA USAHA	50.677.841.278		39.429.845.868	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi)				Gain (loss) on
selisih kurs - bersih	13.203.083.733	2y	(28.371.570.508)	foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih				Equity in net earnings of
perusahaan asosiasi - bersih	61.896.100.409	2b,2h,8	1.306.160.104	associated companies - net
Penghasilan bunga	11.633.434.137		12.610.724.982	Interest income
Laba penjualan aset				Gain on sale of
tetap - bersih	1.346.853.643	2i,26f	620.357.213	fixed assets - net
Beban bunga dan beban				Interest and other financing
keuangan lainnya	(34.684.284.845)		(52.993.933.400)	charges
Lain-lain - bersih		2h,8,15c, 26b,26e	50.448.520.930	Miscellaneous - net
	49.682.182.553			
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	103.077.369.630		(16.379.740.681)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	153.755.210.908		23.050.105.187	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2u,15c		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	21.482.461.996		24.648.746.362	Current
Tangguhan	(229.887.885)		(16.681.058.815)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	21.252.574.110		7.967.687.547	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Three months ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	132.502.636.798		15.082.417.640	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(18.669.118.447)	2b,18	(11.784.045.655)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA BERSIH	113.833.518.351		3.298.371.985	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	51	2z	40	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	114	2z	3	Net Income Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three months ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 1 January 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309	Balance as of January 1, 2009
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(703.054.062)	-	-	(703.054.062)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	(18.047.106.872)	-	(18.047.106.872)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih kwartal pertama 2009		-	-	-	-	3.298.371.985	3.298.371.985	Net income first quarter of 2009
Saldo 31 Maret 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	62.361.644.001	(56.072.790.373)	(370.007.211.068)	271.360.712.360	Balance as of March 31, 2009
Saldo 1 January 2010		498.251.340.000	136.827.729.800	49.354.434.589	8.610.310.044	(255.712.131.590)	437.331.682.843	Balance as of January 1, 2010
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	506.857.164	-	-	506.857.164	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Laba bersih kwartal pertama 2010		-	-	-	-	113.833.518.350	113.833.518.350	Net income first quarter of 2010
Saldo 31 Maret 2010		498.251.340.000	136.827.729.800	49.861.291.753	8.610.310.044	(141.878.613.240)	551.672.058.357	Balance as of March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three months ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.786.522.016.704		2.616.661.372.509	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.375.518.715.709)		(1.889.772.658.481)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(173.708.975.292)		(197.781.619.352)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(92.948.605.722)		(109.973.773.488)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(62.839.384.699)		(54.551.261.436)	Payments of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(157.071.945.867)		(110.848.397.289)	Other receipts (payments) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(75.565.610.585)		253.733.662.463	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.289.395.359		48.382.006.691	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.685.577.443		2.171.053.682	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	1.000.000.000	2h,8	555.000.000	Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-		5.407.162.172	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan penambahan modal saham dari pemegang saham minoritas	800.000.000		280.000.000	Proceeds from additional capital stock contribution of minority interest
Pembelian aset tetap	(14.156.797.970)	28a	(4.938.055.701)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan	(680.000.000)		-	Payments of dividends by Subsidiaries
Penambahan penyertaan saham	-		(24.907.500.000)	Additions to investments in shares of stock
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya	-		3.179.833.475	Interest received from other investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	2.938.174.832		30.129.500.319	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Three months ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka pendek	564.785.295.315		261.885.549.692	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	306.965.843.479		382.248.379.112	Proceeds from other financing activities
Penerimaan dari hutang jangka panjang	582.861.369.863		-	Proceeds from long-term debts availments
Pembayaran hutang jangka panjang	(296.872.019.582)		(36.482.563.926)	Payments of long-term debts
Pembayaran hutang jangka pendek	(573.547.193.386)		(449.035.820.857)	Payments of short-term loans
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(521.660.124.372)		(404.793.098.605)	Payments of other financing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	62.533.171.317		(246.177.554.584)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENGURANGAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.094.264.436)		37.685.608.198	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	434.291.054.860	3	366.512.671.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	424.196.790.424	3	404.198.279.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMI adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMI didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMI berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMI is the surviving entity. IMI was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMI's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02. Year 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

2010

Soebronto Laras
Pranata Hajadi
Eugene Cho Park
Kunihiko Susuki
Soegeng Sarjadi
Hanadi Rahardja
Moh. Jusuf Hamka

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Gunadi Sindhuwinata
Jusak Kertowidjojo
Josef Utamin
Rogelio F. Roxas
Alex Sutisna
Santiago S. Navarro
Bambang Subijanto
Jacobus Irawan
Djendratna Budimulja T.

Sehubungan dengan wafatnya bapak Angky Camaro pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan untuk tidak menunjuk penggantinya.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro on June 22, 2009, the Company's Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2009 decided not to appoint a replacement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

2009

Soebronto Laras :
Pranata Hajadi :
Angky Camaro :
Eugene Cho Park :
Kunihiko Susuki :
Soegeng Sarjadi :
Hanadi Rahardja :
Moh. Jusuf Hamka :

Gunadi Sindhuwinata :
Jusak Kertowidjojo :
Josef Utamin :
Rogelio F. Roxas :
Alex Sutisna :
Santiago S. Navarro :
Bambang Subijanto :
Jacobus Irawan :
Djendratna Budimulja T. :

Boards of Commissioners and Directors

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Commissioner :
Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Directors

President Director :
Vice President Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.848 dan 4.376 orang.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 3,848 and 4,376, respectively.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination March 31, (in Rp billion)	
				2010	2009	2010	2009
PT Multi Central Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	100,99	106,29
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,97	99,97	61,20	66,95
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	97,73	97,73	247,54	316,24
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(d)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,86	99,87	141,61	139,17
PT National Assembler (NA) ^(b)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,72	99,84	40,24	46,77
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,81	2.007,01	2.020,77
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,75	1.580,77	944,22
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	97,28	97,28	503,81	352,08
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(b)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,51	95,06	363,04	194,49
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(b)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,35	90,65	353,19	123,75
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,90	1,79
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	59,80	28,45
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	98,49	98,49	27,70	14,66
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	89,97	666,72	358,61
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) ^(e dan/and f)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	89,83	0,15	0,15
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	87,75	62,50	72,92
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(c)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	82,22	84,47	41,21	54,67
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	79,89	1,25	1,84
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(d)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	75,04	77,50	46,04	41,47
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	224,88	212,28
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	75,00	755,45	997,94
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Jakarta	1995	Umum/General	74,25	74,25	1,48	1,20
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	70,00	70,00	9,50	9,87
PT Multi Tambang Abadi (MTA) ^(e)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	74,93	74,93	0,90	0,90
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(e)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	74,93	74,93	0,91	0,90
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	67,50	33,36	21,35
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	60,00	60,00	2,51	2,51
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	60,00	3,12	5,06
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	49,84	50,95	5,66	3,85
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) ^(d dan/and e)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,93	50,94	0,10	0,10

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination March 31, (in Rp billion)	
				2010	2009	2010	2009
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	49,73	57,29	41,16
PT Wahana Dikara Palembang (WDP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	49,73	49,73	28,09	22,34
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	49,73	52,57	38,26
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	30,03	17,36
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	29,56	23,94
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	47,71	31,74
PT Wahana Megah Putra Makasar (WMPM)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	36,97	34,67
PT Wahana Nismo Menado (WNM)	Menado	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	25,22	16,00
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	19,93	13,92
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	36,48	25,92
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	49,73	36,89	26,90
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	49,73	33,70	21,59
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	9,28	7,07
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	16,83	9,64
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	8,83	5,56
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	49,24	220,59	144,75
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	25,32	13,49
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	19,91	6,82
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	18,93	10,14
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	49,24	19,21	10,96
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	49,24	65,35	45,04
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	49,24	47,29	31,00
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) ^(b)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	45,71	48,01	5,00	3,26
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	45,00	45,89	112,90
PT Indomobil Jaya Agung (IJA)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	38,25	38,25	13,31	31,78
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(e)	Jakarta	1988	Induk/Holding	37,50	37,50	1,88	1,88

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

- (a) Efektif pada tanggal 27 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilu dari 99,94% menjadi 97,73% karena penerbitan saham baru CSA semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.2). Kepemilikan efektif Perusahaan di IAC juga terdilu dengan transaksi ini.
- (b) Efektif pada tanggal 16 April 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilu dari 95,06% menjadi 90,51% karena penerbitan saham baru UPM semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.8). Kepemilikan efektif Perusahaan di IPN, NA dan ISB juga terdilu dengan transaksi ini.
- (c) Efektif pada tanggal 13 Oktober 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilu dari 84,47% menjadi 82,22% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.9).
- (d) Efektif pada tanggal 31 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilu dari 77,50% menjadi 75,04% karena penerbitan saham baru WIP semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.7). Kepemilikan efektif Perusahaan di GMM dan WIC juga terdilu dengan transaksi ini.
- (e) Perusahaan tidak aktif.
- (f) Dalam proses likuidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) Effective on March 27, 2009, the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% due to CSA's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.2). The Company's effective ownership in IAC also was diluted with this transaction.
- (b) Effective on April 16, 2009, the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.51% due to UPM's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.8). The Company's effective ownership in IPN, NA and ISB also were diluted with this transaction.
- (c) Effective on October 13, 2009, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.9).
- (d) Effective on March 31, 2009, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% due to WIP's issuance of new shares which are all subscribed by IMGSL participated (Note 26f.7). The Company's effective ownership in GMM and WIC also were diluted with this transaction.
- (e) Inactive companies
- (f) In liquidation process.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for three months ended March 31, 2010 and 2009, are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2o) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2o) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aset bersih (atau nilai wajar aset bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai *goodwill*, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aset tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu kehilangan kendali atas anak perusahaan dan berkurang menjadi pengaruh signifikan, penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, dengan akibat sebagai berikut atas pelaporan kepentingan perusahaan dalam hasil usaha perusahaan asosiasi:

- i. Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- ii. menggunakan konsolidasi penuh sebelum kehilangan kendali terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as *goodwill*, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2v). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When control over a subsidiary is lost and reduced to become a significant influence, the investment in the investee company is accounted for under the equity method, with the following effect on the reporting entity's interest in the investee's results of operations:

- i. Accounted for using the equity method from the date on which control is lost in the current period; and
- ii. using full consolidation prior to the time control was lost.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets March 31, (in Rp billion)	
				2010	2009	2010	2009
<u>Perusahaan Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung/</u> <u>Directly and Indirectly Associated</u>							
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	49,10	49,10	502,66	640,43
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(b)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ <i>Information Technology Consulting</i>	49,00	49,00	8,95	9,21
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(d)	Jakarta	1982	Distributor/ <i>Distributorship</i>	40,00	40,00	1.574,19	916,54
PT Transport Andal Tangguh (TAT) ^(a) (40% dimiliki UPM/ <i>40% owned by UPM</i>)	Jakarta	2005	Bengkel/ <i>Workshop</i>	-	38,02	-	0,63
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) ^(c)	Jakarta	1985	Perakitan/ <i>Assembling</i>	20,00	20,00	2,47	2,42
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikan/ <i>Manufacturing</i>	20,50	20,50	232,50	259,93
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(e) (50% dimiliki IMGSL/ <i>50% owned by IMGSL</i>)	Jakarta	2003	Penyalur/ <i>Distributor</i>	37,50	37,50	26,10	29,97
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(e) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ <i>(10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)</i>)	Jakarta	1991	Penyalur/ <i>Distributor</i>	40,00	40,00	0,23	0,20
PT Nissan Motor Indonesia ^(d) (NMI) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ <i>(11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)</i>)	Jakarta	1998	Pabrikan/ <i>Manufacturing</i>	21,59	21,59	2.172,13	1.148,11

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

h. Investments (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets March 31, (in Rp billion)	
				2010	2009	2010	2009
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung (lanjutan)/Directly and Indirectly Associated (continued)</u>							
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(d) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Distributor/Distributorship	18,75	18,75	1.069,68	655,81
PT Jideco Indonesia (JDI) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	28,75	28,75	77,45	73,73
PT Indo VDO Instrument (IVDO) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	40,00	40,00	11,00	19,18
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	40,75	40,75	54,52	42,27

- (a) UPM telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di TAT pada tanggal 15 Desember 2009 (Catatan 8).
(b) Dalam proses likuidasi, pembubaran IEDS, berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham secara Sirkular pada tanggal 26 Maret 2007.
(c) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).
(d) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(e) Perusahaan tidak aktif.

- (a) UPM has sold its all of its ownership in TAT on December 15, 2009 (Note 8).
(b) In liquidation process, dissolution of IEDS, based on the circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders on March 26, 2007.
(c) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Meeting of Shareholders IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).
(d) Book year April 1 - March 31.
(e) Inactive companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (*goodwill*). *Goodwill* diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Group menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (*goodwill*). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (*cost method*).

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in fixed assets amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	1 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2n, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

j. Properti Investasi

Group menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi", dimana Group telah memilih model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2n, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Investment Property

Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby Group have chosen the cost model.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property (continued)

The Company's and a Subsidiary's investment properties consist of land, buildings and improvements, which are held by the Company and a Subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of the owner's usage, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a purpose to sell.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

m. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

l. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

m. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i dan 2j, "Aset Tetap" dan "Properti Investasi"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Notes 2i and 2j, "Fixed Assets" and "Investment Property"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

o. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Obligasi Diperoleh Kembali

q. Treasury Bonds

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2s dan 2t. Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize consumer financing and leases, as explained in Notes 2s and 2t. Rental income and expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

s. Accounting for Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen bersih. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income for current period.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income for the current year.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

- i. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- ii. Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (*full payout lease*).
- iii. The lease period shall be a minimum of two (2) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

***Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai
lessee***

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment as a lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

Anak Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Accounting for Leases (continued)

The Subsidiaries as a lessor (continued)

At the application of this revised SFAS, the Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Subsidiaries are acting as a lessee, the Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements for three months ended March 31, 2010 and 2009.

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

v. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

v. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Dana Pensiun

w. Retirement Benefits

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 27 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

x. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Retirement Benefits (continued)

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 27 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

x. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) Enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2010
Dolar AS (AS\$1)	9.115,00
Yen Jepang (JP¥100)	9.770,62
Euro (EUR1)	12.216,39
Dolar Singapura (SGD1)	6.505,16
Kronos Swedia (SEK1)	1.252,84
Dolar Australia (AUD1)	8.344,34

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

z. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 996.502.680 saham pada tahun 2010 dan 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2009	
	11.575,00	US Dollar (US\$1)
	11.793,78	Japanese Yen (JP¥100)
	15.327,06	Euro (EUR1)
	7.617,41	Singapore Dollar (SGD1)
	1.398,05	Sweden Kronos (SEK1)
	7.949,14	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of Maret 31, 2010 and 2009.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

z. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 in the year 2010 and 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aset dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009
Kas	7.292.852.171	4.723.791.794
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	116.823.905.651	119.275.282.949
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	56.022.797.300	23.037.736.744
PT Bank Permata Tbk.	6.083.055.324	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.648.746.248	1.221.651.452
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.105.795.654	1.426.962.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.635.578.095	1.867.141.061
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1.408.417.718	1.176.973.051
PT Bank Bukopin Tbk.	-	3.348.520.652
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.942.131.853	6.572.764.860
Rekening Dolar AS - AS\$1.181.834,50 pada tahun 2010 dan AS\$486.457,00 pada tahun 2009		
PT Bank Central Asia Tbk.	5.361.229.618	3.162.278.009
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	2.330.919.338	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.192.651.628	4.394.559.754
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.887.620.882	2.065.947.466
Rekening Euro - EUR90.831,29 pada tahun 2010 dan EUR253.479,83 pada tahun 2009		
Deutsche Bank, AG	50.237.027	2.263.855.349
Citibank, N.A., Indonesia	10.183.275	1.560.608.759
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.049.210.130	60.636.408
Rekening Yen Jepang - JP¥19.565.652,12 pada tahun 2010 dan JP¥4.640.414,5 pada tahun 2009	1.911.685.519	547.280.277
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	952.020.454	239.403.655
Jumlah kas di bank	208.416.185.714	172.221.602.819
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	93.600.005.000	58.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	44.500.000.000	24.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	25.403.983.280	5.700.565.284
PT Bank Central Asia Tbk.	9.250.000.000	-
PT Bank Nusantara Parahyangan	7.300.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.800.000.000	47.564.516.539
PT Bank Bukopin Tbk.	6.000.000.000	16.700.000.000
PT Bank Permata Tbk.	5.000.000.000	-
Hongkong Shanghai Banking Corporation	3.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk.	2.750.000.000	24.083.562.563
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2.546.151.973	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	18.200.000.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
US Dollar accounts - US\$1,181,834.50 in 2010 and US\$486,457.00 in 2009
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
Euro accounts - EUR90,831.29 in 2010 and EUR253,479.83 in 2009
Deutsche Bank, AG
Citibank, N.A., Indonesia
Others (below Rp1 billion each)
Japanese Yen accounts - JP¥19,565,652.12 in 2010 and JP¥4,640,414.5 in 2009
Bank accounts in other foreign currencies
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah accounts
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
Hongkong Shanghai Banking Corporation
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	10.800.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	9.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	-	7.810.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.800.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.426.112.286	2.467.742.584
Rekening Dolar AS - AS\$100.000,00 pada tahun 2010 dan AS\$28.207,20 pada tahun 2009	911.500.000	326.498.340
Jumlah setara kas - deposito berjangka	208.487.752.539	227.252.885.310
Jumlah kas dan setara kas	424.196.790.424	404.198.279.923

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 8,50% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 5,00% sampai dengan 13,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 1,50% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan sebesar 2,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Centradist Partsindo Utama	15.700.070.806	12.688.447.654
PT Dirgaputra Eka Pratama	15.119.994.480	15.745.914.571
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	13.938.498.000	-
PT Pectech Services Indonesia	12.040.830.805	8.944.908.304
PT Varia Usaha	9.089.640.506	3.884.581.000
PT Mulya Mandiri Sakti	8.416.601.549	6.931.096.818
PT Sandebaja	7.435.000.000	-
PT Capella Patria Utama	6.754.524.193	8.305.892.487
PT Laju Perdana	6.675.072.304	-
PT Mataram Mitra Sentosa	6.516.962.048	5.501.362.875
PT Serasi Autoraya	6.278.886.821	6.586.454.800
PT Yasudaco	5.913.543.544	2.972.132.015
PT Sumber Jaya Internusa	5.711.263.058	5.216.295.108
PT Pertamina (Persero)	5.682.473.280	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.233.262.965	710.575.497

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)	
Rupiah accounts (continued)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Others (below Rp1 billion each)	
US Dollar accounts - US\$100,000.00 in 2010 and US\$28,207.20 in 2009	
Total cash equivalents - time deposits	
Total cash and cash equivalents	

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.50% to 8.50% in three months ended March 31, 2010 and from 5.00% to 13.00% in three months ended March 31, 2009, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates of 1.50% in three months ended March 31, 2010 and annual rates of 2.00% in three months ended March 31, 2009.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

Third parties	
PT Centradist Partsindo Utama	
PT Dirgaputra Eka Pratama	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Pectech Services Indonesia	
PT Varia Usaha	
PT Mulya Mandiri Sakti	
PT Sandebaja	
PT Capella Patria Utama	
PT Laju Perdana	
PT Mataram Mitra Sentosa	
PT Serasi Autoraya	
PT Yasudaco	
PT Sumber Jaya Internusa	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	2010	2009	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Samekarindo Indah	3.689.640.518	6.288.125.664	<i>PT Samekarindo Indah</i>
PT Surya Darma Perkasa	3.109.504.579	5.947.166.095	<i>PT Surya Darma Perkasa</i>
PT International Nickel Indonesia Tbk.	1.180.470.976	5.889.970.189	<i>PT International Nickel Indonesia Tbk.</i>
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	-	18.360.614.283	<i>PT Kalimantan Prima Services Indonesia</i>
PT Infinity Prima Trading	-	14.031.930.340	<i>PT Infinity Prima Trading</i>
PT Sumber Jaya Rona Abadi	-	5.207.577.832	<i>PT Sumber Jaya Rona Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	484.087.018.406	238.306.351.033	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Jumlah - pihak ketiga	622.573.258.838	371.519.396.565	<i>Total - third parties</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.716.748.991)	(1.553.422.227)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	619.856.509.847	369.965.974.338	<i>Third parties - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Eka Persada Utama	15.565.559.327	19.077.913.950	<i>PT Eka Persada Utama</i>
PT Indomarco Prismaatama	10.870.189.524	15.697.717.118	<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	5.798.738.578	17.793.817.873	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti</i>
PT CSM Corporatama	3.975.052.451	3.949.133.265	<i>PT CSM Corporatama</i>
PT Nissan Motor Indonesia	2.293.971.874	1.544.986.751	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.994.178.339	3.718.237.450	<i>PT Wolfsburg Auto Indonesia</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	1.576.641.264	484.482.475	<i>PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.155.975.312	8.162.462.442	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.230.306.669	70.428.751.324	<i>Total - related parties</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	48.230.306.669	70.428.751.324	<i>Related parties - net</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	668.086.816.516	440.394.725.662	Total trade receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

The nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2010
Lancar	381.970.253.704
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	128.833.168.769
31 - 60 hari	61.049.423.506
61 - 90 hari	16.627.023.605
Lebih dari 90 hari	82.323.695.923
Jumlah	670.803.565.507
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.716.748.991)
Piutang usaha - bersih	668.086.816.516

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	2.707.245.053
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama periode berjalan	9.503.938
Penghapusan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	2.716.748.991

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp12.500.000.000 dan Rp12.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk. dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a), sedangkan pada tahun 2009, jumlah masing-masing sebesar AS\$556.250 dan Rp54.116.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of March 31, 2010 and 2009, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

2009	Aging of Accounts Receivable - Net
258.857.910.758	Current
	Overdue:
66.785.586.742	1 - 30 days
25.414.193.800	31 - 60 days
35.185.211.073	61 - 90 days
55.705.245.516	More than 90 days
441.948.147.889	Total
(1.553.422.227)	Less allowance for doubtful accounts
440.394.725.662	Accounts receivable - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

2009	
1.543.680.893	Balance at beginning of year
	Add (deduct):
9.741.334	Provisions made during the period
-	Accounts written-off during the period
1.553.422.227	Balance at end of the period

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2010 and 2009, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

In 2010, account receivable - trade of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities and account receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk. and the other similar contract agreements are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a), while in 2009, amounting to US\$556,250 and Rp54,116,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh UPM masing-masing sebesar Rp28.874.820.000, Rp5.086.600.000 dan Rp20.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 and 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM sebesar AS\$5.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
<i>Perusahaan dagang</i>		
Mobil dan motor	512.501.960.078	337.604.415.407
Suku cadang	159.958.902.452	203.171.219.131
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	15.004.804.867	16.004.892.594
Barang dalam proses	4.148.517.504	11.445.367.898
Bahan baku dan bahan pembantu	-	-
Asesoris dan souvenir	3.834.388.567	3.160.418.759
Sub-jumlah	695.448.573.468	571.386.313.789

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2010 and 2009, ITU also pledged its account receivable - trade from contract agreements with third parties as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of UPM amounting to Rp28,874,820,000, Rp5,086,600,000 and Rp20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Notes 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of GMM amounting to US\$5,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Notes 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of WW are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Trading company
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Completely Knocked Down (CKD) Components
Work-in-process
Raw and indirect materials
Accessories and souvenirs
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2010
<i>Perusahaan fabrikasi</i>	
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	78.813.089
Komponen <i>Completely Knocked Down (CKD)</i>	-
Bahan baku dan bahan pembantu	791.233.025
Barang dalam proses	1.201.035.935
Suku cadang	-
Lain-lain	8.683.090.245
Sub-jumlah	10.754.172.294
<i>Umum</i>	
Bahan baku dan bahan pembantu	1.897.128.132
Barang dalam perjalanan	32.145.746.925
Lain-lain	2.698.941.032
Sub-jumlah	36.741.816.089
Jumlah	742.944.561.851
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(1.152.682.840)
Persediaan - bersih	741.791.879.011

5. INVENTORIES (continued)

	2009	
		<i>Manufacturing company</i>
	140.865.117	<i>Finished goods - stamping dies</i>
		<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
	-	<i>Raw and indirect materials</i>
	1.831.797.605	<i>Work-in-process</i>
	1.372.226.000	<i>Spare parts</i>
	-	<i>Others</i>
	-	
	3.344.888.722	<i>Sub-total</i>
		<i>General</i>
		<i>Raw and indirect materials</i>
		<i>Inventories-in-transit</i>
		<i>Others</i>
	47.324.238.587	<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>
	622.055.441.098	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
	(1.155.817.838)	
	620.899.623.260	Inventories - net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

In 2010 and 2009, inventories of WPTT amounting to Rp7,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

In 2010 and 2009, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA (formerly IMB, before merger) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit*, *trust receipt*, *standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

In 2009, inventories of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*sight letter of credit* dan *trust receipt* yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

In 2009, inventories of ITU amounting to Rp40,000,000,000 are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit and trust receipt which were obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2009, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan sebesar Rp39.120.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan sebesar AS\$4.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW sebesar Rp12.676.668.000 dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WICM dijadikan jaminan atas pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 16c).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh UPM masing-masing sebesar Rp5.195.454.540 dan Rp20.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

5. INVENTORIES (continued)

In 2009, heavy equipment inventories of ITU amounting to 150% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories amounting to Rp39,120,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, inventories amounting to US\$4,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2009, inventories owned by WW amounting to Rp12,676,668,000 are pledged as collateral to demand loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009, inventories owned by WW are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, inventories owned by ITN are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009, inventories owned by WICM are pledged as collateral to consumer finance loans obtained from PT Swadharma Indotama Finance (Note 16c).

In 2009, inventories of UPM amounting to Rp5,195,454,540 and Rp20,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities, respectively, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp565.194.134.893, AS\$172.884.749, dan EUR224.207 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp490.719.846.772, AS\$2.545.577, dan EUR906.487 pada tanggal 31 Maret 2009, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

5. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp565,194,134,893, US\$172,884,749, and EUR224,207 as of March 31, 2010 and Rp490,719,846,772, US\$2,545,577, and EUR906,487, as of March 31, 2009, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	2010	2009	
Piutang dari:			Due from:
Terraza Inc.	22.639.980.000	22.639.980.000	Terraza Inc.
PT Wolfsburg Auto Indonesia	16.676.250.000	29.769.080.222	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	6.605.484.428	9.109.907.493	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.122.407.079	928.122.534	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.044.121.507	62.447.090.249	Total due from related parties
Hutang kepada:			Due to:
PT Tritunggal Intipermata	346.528.938.234	484.388.386.803	PT Tritunggal Intipermata
PT Serasi Tunggal Karya	993.040.000	1.000.000.000	PT Serasi Tunggal Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	347.521.978.234	485.388.386.803	Total due to related parties

Lihat Catatan 2x dan 25 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

See Notes 2x and 25 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, dan hutang Perusahaan pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) yang masing-masing dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Saldo piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing, except for the receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia which earns annual interest at the rate ranging from 14.00% to 22.00% in three months ended March 31, 2010 and 2009, and the payables of the Company to PT Tritunggal Intipermata (TIP) which bears annual interest at the rate of 10.00% in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The other loans to and from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu IMFI.

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely IMFI.

	2010	2009	
Lancar			Current
Investasi sewa bersih	2.541.755.970	2.330.574.362	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	878.422.826.088	885.184.866.542	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah lancar	880.964.582.058	887.515.440.904	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa bersih	3.865.595.622	7.145.628.884	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	843.472.886.529	802.605.433.548	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah bukan lancar	847.338.482.151	809.751.062.432	Sub-total non-current
Jumlah piutang pembiayaan	1.728.303.064.209	1.697.266.503.336	Total financing receivables

a. Investasi Sewa Bersih

Rincian investasi sewa bersih adalah sebagai berikut:

a. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	8.021.890.453	12.248.822.389	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	375.533.000	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(1.405.615.913)	(2.563.696.195)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(375.533.000)	Security deposits
Jumlah	6.616.274.540	9.685.126.194	Total
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(208.922.948)	(208.922.948)	Less allowance for doubtful lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	6.407.351.592	9.476.203.246	Net investment in direct financing leases - net

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2009	-	3.380.743.601	Year 2009
Tahun 2010	3.339.908.253	4.335.490.734	Year 2010
Tahun 2011	3.462.953.726	3.336.619.163	Year 2011
Tahun 2012 dan sesudahnya	1.219.028.474	1.195.968.891	Year 2012 and thereafter
Jumlah	8.021.890.453	12.248.822.389	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi Sewa Bersih (lanjutan)

Tingkat bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 17,50% sampai dengan 19,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	208.922.948	208.922.948
Penambahan (pengurangan): Penyisihan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	208.922.948	208.922.948

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang sewa yang diragukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	2.005.942.803.424	2.113.281.256.540
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(382.523.931.243)	(374.346.947.319)
Sub-jumlah pihak ketiga	1.623.418.872.181	1.738.934.309.221
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25a)		
Piutang pembiayaan konsumen	141.412.116.238	482.636.844
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(12.543.548.277)	(71.472.241)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	128.868.567.961	411.164.603
Jumlah	1.752.287.440.142	1.739.345.473.824
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(30.391.727.526)	(51.555.173.734)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.721.895.712.616	1.687.790.300.090

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Financing Leases (continued)

The effective interest rate of financing lease transactions are ranging from 17.50% to 19.00% in three months ended March 31, 2010 and from 14.50% to 16.50% in three months ended March 31, 2009.

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Balance at beginning of year	208.922.948
Add (deduct):	
Provisions made during the period	-
Balance at end of the period	208.922.948

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

Third parties	
Consumer financing receivables	2.113.281.256.540
Unearned consumer financing income	(374.346.947.319)
Sub-total third parties	1.738.934.309.221
Related parties (Note 25a)	
Consumer financing receivables	482.636.844
Unearned consumer financing income	(71.472.241)
Sub-total related parties	411.164.603
Total	1.739.345.473.824
Less allowance for doubtful consumer financing receivables	(51.555.173.734)
Consumer financing receivables - net	1.687.790.300.090

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)**

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.743.808.312	35.039.701.846
31 - 60 hari	8.257.863.936	13.939.574.265
lebih dari 60 hari	4.969.536.256	7.306.986.372
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2009	-	1.052.242.931.615
Tahun 2010	982.307.598.541	799.260.893.612
Tahun 2011	703.603.449.861	200.321.696.240
Tahun 2012	261.035.918.666	5.166.887.590
Tahun 2013 dan sesudahnya	20.024.627.852	2.585.000
	<u>2.005.942.803.424</u>	<u>2.113.281.256.540</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2009	-	124.313.661
Tahun 2010	100.690.402.139	236.315.531
Tahun 2011	35.699.927.856	122.007.652
Tahun 2012	4.017.428.994	-
Tahun 2013 dan sesudahnya	1.004.357.249	-
	<u>141.412.116.238</u>	<u>482.636.844</u>
Jumlah	<u>2.147.354.919.662</u>	<u>2.113.763.893.384</u>

Tingkat bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14,00% sampai dengan 30,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari ITS dan PT CSM Corporatama pada tanggal 31 Maret 2010 dan dari ITS pada tanggal 31 Maret 2009.

Piutang ini merupakan tagihan kepada konsumen atas pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

**b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)**

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

Third parties
Due:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Not yet due:
Year 2009
Year 2010
Year 2011
Year 2012
Year 2013 and thereafter
Related parties
Not yet due:
Year 2009
Year 2010
Year 2011
Year 2012
Year 2013 and thereafter
Total

Consumer financing receivables earn average annual interest rate ranging from 14.00% to 30.00% in three months ended March 31, 2010 and from 10.29% to 29.00% in three months ended March 31, 2009.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from ITS and PT CSM Corporatama as of March 31, 2010 and from ITS as of March 31, 2009.

The receivables represents dues customers for the financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank International Indonesia Tbk., dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) pada tahun 2010 dan dari BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2009 (Catatan 12 dan 16a).

Pada tanggal 31 Maret 2010, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp450.072.188.114 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi IMFI (Catatan 17).

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	30.189.00.668	55.390.151.820
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama periode berjalan	14.614.922.197	14.638.916.803
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(14.413.265.339)	(18.473.894.889)
Saldo akhir periode	30.391.727.526	51.555.173.734

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset yang ditarik dari konsumen karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar pembiayaan konsumen yang diberikan oleh IMFI, Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 saldo aset yang dikuasakan kembali masing-masing sebesar Rp16.271.187.913 dan 44.386.114.502.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

**b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)**

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank International Indonesia Tbk., and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) in 2010 and from BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, and PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2009 (Notes 12 and 16a).

As of March 31, 2010, consumer financing receivables amounting to Rp450,072,188,114 are pledged as collateral to IMFI's bonds payable (Note 17).

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Balance at beginning of year	
Add (deduct):	
Provisions made during the period	
Consumer financing receivables written-off	
Balance at end of the period	

Management believes that the allowance for doubtful consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

Foreclosed assets represents assets which was withdrawn from customers since the customer could not fulfilled their liabilities to pay consumer finance from IMFI, Subsidiary. On March 31, 2010 and 2009 balance of foreclosed assets amounting to Rp16,271,187,913 and Rp44,386,114,502, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	239.915.463.834	240.344.287.709
Penambahan biaya perolehan	-	-
Saldo akhir periode	239.915.463.834	240.344.287.709
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	231.123.733.045	161.038.570.837
Bagian atas laba bersih periode berjalan - bersih	61.896.100.409	1.306.160.104
Penerimaan dividen	(1.000.000.000)	(1.530.000.000)
Saldo akhir periode	292.019.833.454	160.814.730.941
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	531.935.297.288	401.159.018.650
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	198.642.060.085	178.284.560.085
Jumlah penyertaan saham	730.577.357.373	579.443.578.735

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

At equity:
Acquisition cost
Balance at beginning of year
Additions at cost
Balance at end of the period
Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
Balance at beginning of year
Equity in net earnings during the period - net
Dividends received
Balance at end of the period
Carrying value of investments at equity method
Investments in shares of stock at cost - net
Total investments in shares of stock

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	186.549.237.950	94.913.911.064
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	131.186.337.418	102.739.135.712
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	105.607.213.957	87.906.638.102
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan)	63.154.319.589	78.537.456.846
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.243.040.253	13.125.474.121
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.173.301.360	6.052.550.185
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6.905.774.638	6.812.482.887
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	7.284.327.351	4.525.581.241
PT Indo-EDS Daya Selaras ^(c) (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	4.387.237.879	4.423.182.410
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.561.319	1.282.968.667
PT Intindo Wahana Gemilang ^(b) (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	494.973.212	482.557.106
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	662.972.362	102.912.666
PT Transpor Andal Tangguh ^(a) (40,00% dimiliki oleh UPM)	-	254.167.645
Jumlah	531.935.297.288	401.159.018.650

- a. Berdasarkan surat jual beli dan pemindahan hak atas saham yang diaktakan berdasarkan akta No. 34 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada tanggal 15 Desember 2009, UPM setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya pada PT Transpor Andal Tangguh (terdiri dari 400 lembar saham) kepada PT Asia Inti Eramakmur dengan harga jual sebesar Rp139.000.000. Rugi atas transaksi penjualan saham ini sebesar Rp115.167.645 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of March 31, 2010 and 2009, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	2010	2009
PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	186.549.237.950	94.913.911.064
PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)	131.186.337.418	102.739.135.712
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	105.607.213.957	87.906.638.102
PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company)	63.154.319.589	78.537.456.846
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)	15.243.040.253	13.125.474.121
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)	9.173.301.360	6.052.550.185
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	6.905.774.638	6.812.482.887
PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)	7.284.327.351	4.525.581.241
PT Indo-EDS Daya Selaras ^(c) (49.00% owned by the Company)	4.387.237.879	4.423.182.410
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	1.286.561.319	1.282.968.667
PT Intindo Wahana Gemilang ^(b) (20.00% owned by the Company)	494.973.212	482.557.106
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	662.972.362	102.912.666
PT Transpor Andal Tangguh ^(a) (40.00% owned by UPM)	-	254.167.645
Total	531.935.297.288	401.159.018.650

- a. Based on sale purchase and transfer of shares letter which was notarized by notarial deed No. 34 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on December 15, 2009, UPM agreed to sell all of its ownership in PT Transpor Andal Tangguh (consisting of 400 shares) to PT Asia Inti Eramakmur with sales price amounting to Rp139,000,000. Loss on this sale transaction amounting to Rp115,167,645 was recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated income statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IWG masih dalam proses.
- c. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IEDS masih dalam proses.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- b. Based on the circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009. Up to the report date, the liquidation of IWG is still in process.
- c. Based on the circular resolution in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Up to the report date, the liquidation of IEDS is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2010	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00%	82.398.380.285
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.972
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia (b)	15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT United Indahada	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000
PT Nayaka Aryaguna (b)	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody (a)	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,75	5.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
Sub-jumlah		199.812.082.585
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)
Bersih		198.642.060.085

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2010 and 2009, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2009	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	9,00%	82.398.380.285
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% owned by the Company and 10,00% owned by IMGSL)	12,50	45.620.998.972
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries PT Valeo AC Indonesia (10,00% owned by the Company and 10,00% owned by IMGSL)	17,50	488.339.200
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT United Indahada	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% owned by UPM)	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% owned by IMGSL)	2,23	29.700.000
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% owned by IMGSL)	0,75	5.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
Sub-total		179.454.582.585
Less allowance for decline in value of investments		(1.170.022.500)
Net		178.284.560.085

- Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indocar Tatabody (ITB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 50 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 30 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi ITB efektif pada tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi ITB masih dalam proses.
- Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2010 dan 2009, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

- Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Indocar Tatabody (ITB) which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, S.H., dated November 30, 2009, the shareholders approved the liquidation of ITB effective on November 30, 2009. Up to the independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.
- The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2010 and 2009, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2010					2010
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	245.270.109.834	4.092.064.000	8.152.500.000	241.209.673.834	Landrights
Bangunan dan prasarana	251.343.391.866	10.745.331.122	3.363.636.364	258.725.086.624	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	106.472.893.557	3.499.797.331	227.464.708	109.745.226.180	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	113.024.407.158	8.743.319.500	4.250.795.257	117.516.931.401	Transportation equipment
Peralatan kantor	109.525.938.401	4.678.576.240	127.826.266	114.076.688.375	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	1.741.109.454	-	4.078.454.909	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	1.555.104.340	810.897.655	14.113.551.668	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	7.210.467.180	5.249.589.906	37.037.414.785	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	876.419.968.765	42.265.769.167	22.182.710.156	896.503.027.776	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	63.627.118.148	12.910.758.499	364.363.952	76.173.512.695	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	70.947.431.752	3.312.359.550	162.529.152	74.097.262.150	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	54.203.070.338	4.521.364.477	2.072.651.816	56.651.782.999	Transportation equipment
Peralatan kantor	74.744.602.145	3.416.002.987	11.998.484	78.148.606.648	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	418.326.807	-	1.525.579.094	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	-	-	13.625.606.567	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	278.255.081.237	24.578.812.320	2.611.543.404	300.222.350.153	Total accumulated depreciation
Nilai buku	598.164.887.528			596.280.677.623	Net book value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009					2009
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	228.071.378.334	14.695.590.824	-	242.766.969.158	Landrights
Bangunan dan prasarana	188.654.055.688	15.735.505.374	383.477.939	204.006.083.123	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	87.591.985.220	30.372.934.238	52.587.987	117.912.331.471	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	9.970.098.900	5.270.714.789	115.028.680.328	Transportation equipment
Peralatan kantor	95.986.364.585	1.729.443.938	35.254.029.977	62.461.778.546	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	4.948.241.749	2.880.578.276	6.004.508.928	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	30.088.416.052	23.486.903.090	46.338.414.568	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	-	29.545.728.978	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	783.852.556.083	107.540.231.075	96.874.021.036	794.518.766.122	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	51.127.223.815	9.137.266.301	49.870.224	60.214.629.892	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	61.332.499.975	4.492.222.978	42.853.490	65.781.869.463	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	6.656.276.611	1.497.220.121	53.854.264.048	Transportation equipment
Peralatan kantor	61.568.683.161	3.262.736.134	2.961.521.473	61.869.897.822	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	693.582.739	2.170.666.602	-	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	-	10.900.440.868	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	235.101.149.240	24.242.084.763	17.622.572.778	241.720.661.225	Total accumulated depreciation
Nilai buku	548.751.406.843			552.798.104.897	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana sebesar Rp14.113.551.668 dan Rp46.338.414.568, masing-masing di tahun 2010 dan 2009.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2010
Beban pokok penghasilan	8.907.556.801
Beban penjualan (Catatan 24)	10.103.191.718
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.568.063.801
Jumlah	24.578.812.320

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA (yang dicatat sebagai properti investasi) (Catatan 10), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of building and improvements amounting to Rp14,113,551,668 and Rp46,338,414,568 in 2010 and 2009, respectively.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

2009	
10.556.833.329	Cost of revenues
7.983.670.004	Selling expenses (Note 24)
5.701.581.430	General and administrative expenses (Note 24)
24.242.084.763	Total

In 2010 and 2009, landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landrights, buildings and improvements in Grogol Petamburan, West Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by MCA (which are recorded as investment property) (Note 10) were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2009, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a related party were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW dan INTAN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan INTAN di Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 and 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan INTAN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; CSA dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 26c).

Berdasarkan akta notaris Slamet Suryono Hadi Sumiharta SH, PPAT No. 274/2010 tanggal 19 Maret 2010, PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, menjual sebidang tanah miliknya di Karawaci, Kabupaten Banten, Kecamatan Tangerang kepada Bapak Denny Prijanto dengan nilai sebesar Rp8.904.124.000,-.

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010 and 2009, landrights and buildings which are owned by WW and INTAN were used as collateral for IWT's, WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings which are owned by WW in Bali and INTAN in Bekasi were used as collateral for WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010 and 2009, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's, WW's and INTAN's loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 16a).

In 2010 and 2009, landrights in Tangerang, Banten, which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; CSA with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 26c).

Based on notarial deed no. 274/2010 of Slamet Suryono Hadi Sumiharta SH, PPAT dated March 19, 2010, PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Subsidiary, sold its land in Karawaci, Banten Regency, Tangerang District to Mr Denny Prijanto with a value of Rp8.904.124.000,-.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh sembilan (29) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp983.199.199.936 dan AS\$1.119.473 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp770.933.634.556 dan AS\$1.036.883 pada tanggal 31 Maret 2009, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 26h).

9. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from one (1) year to twenty nine (29) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp983,199,199,936 and US\$1,119,473 as of March 31, 2010 and Rp770,933,634,556 and US\$1,036,883 as of March 31, 2009, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

10. PROPERTI INVESTASI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi untuk Investasi" (Catatan 2j). Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTY

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment" (Note 2j). The details of investment property are as follows:

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2010					2010
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	91.090.952.257	-	-	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	66.892.155.576	-	-	66.892.155.576	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.748.860.038	10.500.000	-	11.759.360.038	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.719.321.497	165.027.022	-	4.884.348.519	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	174.451.289.368	175.527.022	-	174.626.816.390	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	33.303.285.237	549.260.260	-	33.852.545.497	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.680.311.104	802.640.230	-	10.482.951.334	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	3.265.293.043	12.309.388	652.744.363	2.624.858.068	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	46.248.889.384	1.364.209.878	652.744.363	46.960.354.899	Total accumulated depreciation
Nilai buku	128.202.399.984			127.666.461.491	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009					2009
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	91.090.952.257	-	-	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	66.194.248.497	1.043.353.908	-	67.237.602.405	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.401.005.388	39.667.000	-	11.440.672.388	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.530.032.167	-	806.460.340	3.723.571.827	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	173.216.238.309	1.083.020.908	806.460.340	173.492.798.877	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.882.286.964	2.282.623.457	-	32.164.910.421	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.061.601.057	96.809.264	-	9.158.410.321	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	2.686.143.859	248.389.864	-	2.934.533.723	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	41.630.031.880	2.627.822.585	-	44.257.854.465	Total accumulated depreciation
Nilai buku	131.586.206.429			129.234.944.412	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penghasilan	652.744.364	1.989.389.520	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 24)	711.465.514	638.493.065	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	1.364.209.878	2.627.822.585	Total

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which were owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

Investment property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2010	2009	
Kas di bank			Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)	5.233.800.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.696.766	1.614.101	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	1.363.400.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-	170.600.000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)			PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)
(AS\$381.882,90 pada tahun 2010)	3.480.862.634	-	(US\$381,882.90 in 2010)
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
(AS\$103.698,09 pada tahun 2010)	945.208.090	-	(US\$103,698.09 in 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(AS\$1.220,08 pada tahun 2009)	-	14.122.426	and US\$1,220.08 in 2009)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
(JP¥316.497,29 pada tahun 2010)	30.923.748	-	(JP¥316.497,29 pada tahun 2010)
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	984.985.000	759.990.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	170.620.691	57.280.361	PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Dolar AS			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(AS\$99.100,00 pada tahun 2010 dan AS\$121.300,00 pada tahun 2009)	903.296.500	1.404.047.500	(US\$99,100.00 in 2010 and US\$121,300.00 in 2009)
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
(AS\$136.292,88 pada tahun 2009)	-	1.577.590.086	(US\$136,292.88 in 2009)
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(AS\$67.990,00 pada tahun 2009)	-	786.984.250	US\$67,990.00 in 2009)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
(JP¥1.251.008,34 pada tahun 2009)	-	147.541.171	(JP¥1,251,008.34 pada tahun 2009)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.751.393.429	6.283.170.134	Total restricted cash in banks and time deposits

(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama IJA pada tahun 2010, dan pada PT Bank Mega Tbk. atas nama IJA pada tahun 2009 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen IJA untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IJA pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tahun 2009 dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 30,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 12).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan dalam Yen Jepang pada tahun 2010 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS pada tahun 2009 yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah pada tahun 2010 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 2009 atas nama IMT, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen IMT untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IMT pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of IJA in 2010 and placed in PT Bank Mega Tbk. under the name of IJA in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IJA once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU in 2009 maintained at 10.00% to 30.00%, each time when opening Letter of Credit facilities and pledged as security for the overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in BDI (Note 12).

The restricted cash in banks in US Dollar and in Japanese Yen in 2010 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. and time deposit in US Dollar in 2009 placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 12).

The restricted cash in banks in Rupiah in 2009 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of RMM were pledged as security for import activities.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IMT once the vehicles had been delivered to the customers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tahun 2010 dan 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tahun 2010 dan 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) atas nama ITU pada tahun 2010 yang dipersyaratkan sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* yang dijadikan jaminan pinjaman overdraft, pinjaman tetap, *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari CIMB Niaga (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,50% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 5,00% sampai dengan 13,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, sementara deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,30% sampai dengan 2,80% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 3,30% sampai dengan 3,80% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri in 2010 and 2009 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in Rupiah placed in BCA in 2010 and 2009 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

Time deposit in US Dollar at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) under the name of ITU in 2010 maintained at 10.00% each time when opening Letter of Credit and Standby Letter of Credit facilities which is pledged as security for the overdraft, fixed loans, Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in CIMB Niaga (Note 12).

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 5.80% to 7.50% in three months ended March 31, 2010 and from 5.00% to 13.00% in three months ended March 31, 2009, while the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 2.30% to 2.80% in three months ended March 31, 2010 and from 3.30% to 3.80% in three months ended March 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman modal kerja	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	210.000.000.000	210.000.000.000
Rekening koran	29.987.132.066	29.656.793.344
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang	125.000.000.000	40.000.000.000
Rekening koran	12.575.570.369	14.751.167.051
Anak Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	90.320.451.724	37.500.000.000
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	20.000.025.000	20.000.025.000
Pinjaman atas permintaan	10.000.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	8.219.896.468	4.495.027.918
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman modal kerja	125.000.000.000	96.000.000.000
<i>Sight letter of credit</i>	-	10.812.270.175
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
Pinjaman modal kerja	100.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman atas permintaan	30.000.000.000	30.000.000.000
Pinjaman tetap	28.000.000.000	30.000.000.000
Pinjaman modal kerja	20.000.000.000	30.000.000.000
Rekening koran	-	4.796.716.677
PT Bank Central Asia Tbk.		
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	33.843.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	13.041.023.762	-
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)		
Pinjaman modal kerja	14.000.000.000	14.000.000.000
Pinjaman atas permintaan	12.000.000.000	21.000.000.000
Rekening koran	1.705.514.141	2.596.982.125
PT Bank Maspion Indonesia		
Rekening koran	27.786.634.908	30.861.971.129
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.		
Pinjaman berjangka	15.000.000.000	-
Rekening koran	180.946.947	-
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
Pinjaman atas permintaan	10.000.000.000	33.000.000.000
Rekening koran	3.231.229.597	8.566.397.154
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	13.170.000.000	12.350.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)		
Pinjaman atas permintaan	10.000.000.000	10.000.000.000
Rekening koran	1.238.688.132	620.567.593
Pinjaman modal kerja	-	10.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia		
Rekening koran	-	3.851.847.181
PT Bank Chinatruster Indonesia		
Pinjaman jangka pendek	-	37.400.000.000
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)		
Pinjaman modal kerja	-	7.500.000.000
Sub-jumlah	1.234.300.113.114	1.039.759.765.347

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Company	
PT Bank DBS Indonesia	
Working capital loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Overdraft	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Revolving loan	
Overdraft	
Subsidiaries	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Working capital revolving term-loan	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Working capital loan	
Sight letter of credit	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Working capital loan	
PT Bank ICBC Indonesia	
Demand loan	
Fixed loan	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Revolving term-loan	
Overdraft	
PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)	
Working capital loan	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank Maspion Indonesia	
Overdraft	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	
Term loan	
Overdraft	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
Revolving term-loan	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
Demand loan	
Overdraft	
Working capital loan	
PT Bank DBS Indonesia	
Overdraft	
PT Bank Chinatruster Indonesia	
Short-term loan	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)	
Working capital loan	

Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2010	2009	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank DBS Indonesia			
<i>Sight letter of credit dan</i>			<i>Sight letter of credit and</i>
<i>trust receipt (AS\$2.92 juta</i>			<i>trust receipt (US\$2.92 million</i>
<i>pada tahun 2010 dan</i>			<i>in 2010 and</i>
<i>AS\$0.78 juta</i>			<i>US\$0.78</i>
<i>pada tahun 2009)</i>	26.615.340.738	9.072.266.170	<i>in 2019)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)			PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
<i>Sight letter of credit dan</i>			<i>Sight letter of credit and</i>
<i>trust receipt (AS\$1.98 juta</i>	18.003.870.887	-	<i>trust receipt (US\$1.98 million</i>
<i>pada tahun 2010)</i>			<i>in 2010)</i>
Pinjaman atas permintaan			Demand loan
(AS\$1.95 juta pada	17.780.401.714	-	(US\$1.95 million
tahun 2010)			in 2010)
PT Bank ICB Bumiputera			PT Bank ICB Bumiputera
Pinjaman atas permintaan			Demand loan
(AS\$1.27 juta pada	11.636.664.750	-	(US\$1.27 million
tahun 2010)			in 2010)
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk.			Internasional Tbk.
Pinjaman yang dapat			Revolving loan
diulang (AS\$12,30 juta			US\$12.30 million
in 2009)	-	142.372.500.000	in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rekening koran (AS\$1,769 juta	-	20.484.135.012	Overdraft (US\$1.769 million in 2009)
pada tahun 2009)			<i>Sight letter of credit and</i>
<i>Sight letter of credit dan</i>			<i>trust receipt (US\$1.198 million</i>
<i>trust receipt (AS\$1,198 juta</i>	-	13.868.416.097	<i>in 2009)</i>
<i>pada tahun 2009)</i>			
Sub-jumlah	74.036.278.089	185.797.317.279	Sub-total
Jumlah hutang jangka pendek	1.308.336.391.203	1.225.557.082.626	Total short-term loans

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,075% sampai dengan 13,75% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 13,50% sampai dengan 19,39% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 8,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 9,00% sampai dengan 10,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.075% to 13.75% in three months ended March 31, 2010 and from 13.50% to 19.39% in three months ended March 31, 2009. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 6.75% to 8.00% in three months ended March 31, 2010 and from 9.00% to 10.00% in three months ended March 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2010.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp20 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized with PT Indotruck Utama (ITU's) trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended until September 9, 2010.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210 billion which was used for payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp20 billion and overdraft facility amounting to Rp30 billion. Fixed loan will be due on August 20, 2010 and has been extended until February 28, 2011, while overdraft will be due on November 7, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai jadwal pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Mei 2011 (Catatan 16a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche D*, pinjaman berulang II (PB II) sebesar Rp35 miliar. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2010 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Modal kerja

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman jangka pendek.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of *Tranche C* since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until May 30, 2011 (Note 16a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15 billion and *Tranche D*, revolving loan II amounting to Rp35 billion. *Tranche B* and *D* will be due on November 30, 2010 and can be extended annually.

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Working capital

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp125,000,000,000 for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on January 19, 2011.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Short-term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 for three months ended March 31, 2009. This facility matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan pada tanggal 25 November 2009 diubah menjadi fasilitas kredit berjangka (Catatan 16) dan tidak ada lagi fasilitas pinjaman kredit modal kerja.
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009 dan telah dilunasi pada tanggal 2 April 2009.
- e. PT Bank Resona Perdania
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Modal Kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar USD1.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini belum digunakan.
- f. PT Bank Pan Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Modal Kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility mature on July 3, 2009 and on November 25, 2009 this facility is changed to term-loan facility (Note 16) and there is no more working capital loan facility.
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
- (i) Type of loan facility:
Working capital.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp80,000,000,000 and has been matured on August 28, 2009 and has been fully paid on April 2, 2009.
- g. PT Bank Resona Perdania
- (i) Type of loan facility:
Working Capital.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to USD1,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on March 11, 2011. Until the report date, this facility has not been used.
- h. PT Bank Pan Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working Capital.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on March 22, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas rekening koran.
 - Fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan *trust receipt*.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar USD2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt*. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (d/h PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2009.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Trust Receipt
 - Pinjaman atas permintaan
 - Pinjaman Rekening Koran
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar USD7,200,000,000 untuk fasilitas *trust receipt*, Rp10.000.000.000 dan USD2,000,000 untuk fasilitas Pinjaman atas permintaan, dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
 - Overdraft facility.
 - *Sight*/SKBDN *letter of credit* and *trust receipt* facilities.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for *sight*/SKBDN *letter of credit* facility and maximum 50%-90% for *trust receipt* facility. The loan facilities matured on November 28, 2009 and were fully paid on the same date.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Type of loan facility:

Demand loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 for three months ended March 31, 2009. This facility will mature on July 6, 2010 and has been fully paid on December 11, 2009.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
 - Trust Receipt
 - Demand loan
 - Overdraft Facility
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to USD7,200,000,000 for Trust Receipt Facility, Rp10,000,000,000 and USD2,000,000 for Demand Loan, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility for three months ended March 31, 2010. These facilities will mature on November 26, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3,000,000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Mutiara Tbk. (d/h PT Bank Century Tbk.)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
 - Pinjaman modal kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, dan Rp14.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 November 2010.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama (continued)

- d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$3,000,000 for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on October 8, 2010.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.
 - Working capital.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility, Rp9,000,000,000 for demand loan, and Rp14,000,000,000 for working capital facility for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on November 30, 2010.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on August 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

- c. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Trust Receipt
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2010.

D. PT Indomobil Wahana Trada

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2010.

E. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor (continued)

- c. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Trust Receipt
- (i) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$3,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on July 13, 2010.

D. PT Indomobil Wahana Trada

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on December 3, 2010.

E. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Working capital.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on February 19, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

E. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- b. PT Bank Mutiara Tbk. (d/h PT Bank Century Tbk.)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Kredit Rekening Koran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp65.000.000.000 untuk fasilitas kredit rekening koran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2010 dan diperpanjang sampai 16 Maret 2011 dengan penurunan plafond menjadi Rp40.000.000.000.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman Tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Pinjaman atas permintaan
 - Fasilitas rekening koran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan 1 dan sebesar Rp20.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan 2 pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2010 untuk pinjaman atas permintaan 1 dan 17 Februari 2011 untuk pinjaman atas permintaan 2.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT Wahana Wirawan (continued)

- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk)
- (i) Type of loan facility:
 - Overdraft Credit.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp65,000,000,000 for overdraft facility for year ended December 31, 2009. This facility matured on March 16, 2010 and has been extended until March 16, 2011 with a decreased plafond facility amounting to Rp40.000.000.000.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:

Fixed Loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on August 20, 2010.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
 - Demand loan
 - Overdraft facility.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for demand loan 1 and amounting to Rp20,000,000,000 for demand loan 2 for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on December 19, 2010 for demand loan 1 and February 17, 2011 for demand loan 2.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2010.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 20 November 2009 dan diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2010.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Rekening koran
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan diperpanjang sampai 1 Juni 2011.

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009 dan telah diperpanjang sampai tanggal 20 Agustus 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia (continued)
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on December 19, 2010.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and 2009. This facility has matured on November 20, 2009 and has been extended until August 20, 2010.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Overdraft
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for three months ended March 31, 2010. This facility matured on June 1, 2010 and has been extended until June 1, 2011.

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 which has matured on November 20, 2009, has been extended until August 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk. (d/h PT Bank Century Tbk.)

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.

- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2011.

I. PT Indomobil Prima Niaga

- a. PT Bank ICBC Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap atas permintaan I & II

- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 untuk PTD I dan Rp10.000.000.000 untuk PTD II pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Maret 2011 untuk PTD I dan 24 Februari 2011 untuk PTD II.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)

- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.

- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,000,000,000 for demand loan facility for three months ended March 31, 2010. These facilities will mature on March 15, 2011.

I. PT Indomobil Prima Niaga

- a. PT Bank ICBC Indonesia

- (i) Type of loan facility:
- Demand Loan I & II

- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for DL I and Rp10,000,000,000 for DL II for three months ended March 31, 2010. The loan facilities will mature on March 31, 2011 for DL I and February 24, 2011 for DL II.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

I. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

- b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman berjangka pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas permintaan
 - Pinjaman rekening koran
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp6.000.000.000 untuk rekening koran pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan diperpanjang sampai 19 Juli 2010.

K. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman berulang pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Semua fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

- b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Term Loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp15,000,000,000 for revolving term loan for three months ended March 31, 2010. The loan facilities will mature on September 10, 2010.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Type of loan facility:
- Demand loan.
 - Overdraft.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for Demand loan and Rp6,000,000,000 for Overdraft for three months ended March 31, 2010. This facility matured on April 19, 2010 and has been extended until July 19, 2010.

K. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for three months ended March 31, 2010. These facilities matured on March 13, 2010 and has been extended until March 13, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency (lanjutan)

- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman Berjangka.
 - Pinjaman Rekening Koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 untuk pinjaman berjangka dan Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2010 dan diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2011.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman modal kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp10.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency (continued)

- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan.
 - Overdraft.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp35,000,000,000 for Term Loan and Rp10,000,000,000 for Overdraft facility for three months ended March 31, 2010, which matured on June 6, 2010 and has been extended until June 6, 2011.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Working capital.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 for three months ended March 31, 2009. These facilities matured on March 18, 2010 and has been fully paid on February 5, 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp10,000,000,000 for demand loan for three months ended March 31, 2010. These facilities will mature on October 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2010.
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$12.300.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada 27 Maret 2011.

N. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010 dan diperpanjang sampai 11 April 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and 2009. This facility will mature on December 10, 2010.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$12,300,000 for three months ended March 31, 2009. This facility matured on December 17, 2010 and has been fully paid at the same date.

N. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 for three months ended March 31, 2010. This facility matured on April 11, 2010 and has been extended until April 11, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

O. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.
- Trust Receipt.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk rekening koran dan USD2.000.000.000 untuk *trust receipt* pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2010 untuk rekening koran dan 5 Juli 2010 untuk *trust receipt*.

P. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2010.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 11) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

O. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Overdraft
- Trust receipt

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft and US\$2,000,000,000 for trust receipt for three months ended March 31, 2010. This facility will mature on September 9, 2010 and on July 5, 2010 for trust receipt.

P. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 and 2009. This facility will mature on November 6, 2010.

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); related insurance proceeds of fixed assets; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 11) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aset, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aset dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Intipermata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowing from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incurred at event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Intipermata directly or indirectly maintain its existing ownership in the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	8.966.105.160	10.826.652.008
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	7.945.257.640	15.189.051.817
PT Multistrada Arah Sarana	5.000.669.850	4.055.917.074
PT Nipress Tbk.	4.157.785.945	2.810.100.953
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	3.285.039.035	6.073.317.923
Volvo Parts Corporation, Swedia	3.539.625.402	1.759.222.293
PT Aneka Bangun Persada	1.873.055.782	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	1.179.476.700	764.669.060
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	1.233.179.835	-
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	1.196.362.860	5.397.332.630
TI Diamond Chain Ltd., India	1.140.220.750	3.462.999.900
Renault Trucks SAS	1.115.640.152	-
PT United Steel Center Indonesia	1.014.788.600	
PT Simas	141.879.103	1.217.039.729
Huzhuo Shuangshi Co	-	5.423.454.940
PT Arimbi Jaya Agung	-	4.065.000.000
PT Bina Teknik	-	2.980.202.500
PT Forbitas	-	2.970.200.000
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd	-	1.676.383.000
PT Pectech Service Indonesia	-	1.442.276.434
Sunward Intelegent	-	1.216.545.000
PT Benin International Raya	-	1.027.620.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20.397.693.772	28.252.209.823
Sub-jumlah pihak ketiga	62.186.780.586	99.845.526.024
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	671.626.660.912	248.571.997.418
PT Hino Motors Sales Indonesia	188.602.218.604	60.950.384.496
PT Nissan Motor Indonesia	26.710.288.294	7.864.513.423
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	22.195.472.822	9.395.900.000
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	12.023.432.952	275.397.410
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	6.178.192.210	29.226.779.556
Chery Salim, China	-	7.467.302.490
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	6.191.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.637.557.323	7.925.435.182
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	946.973.823.118	377.868.909.975
Jumlah hutang usaha	1.009.160.603.704	477.714.435.999

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

Third parties	
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	
PT Multistrada Arah Sarana	
PT Nipress Tbk.	
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore	
Volvo Parts Corporation, Sweden	
PT Aneka Bangun Persada	
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore (formerly Kalmar South East Asia Ltd., Singapore)	
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	
TI Diamond Chain Ltd., India	
PT Ever Resources International Ltd.	
PT United Steel Center Indonesia	
PT Simas	
Huzhuo Shuangshi Co	
PT Arimbi Jaya Agung	
PT Bina Teknik	
PT Forbitas	
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd	
PT Pectech Service Indonesia	
Sunward Intelegent	
PT Benin Internationa Raya	
Others (amounts below Rp1 billion each)	
Sub-total third parties	
Related parties	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	
PT Hino Motors Sales Indonesia	
PT Nissan Motor Indonesia	
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	
Chery Salim, China	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	
Others (amounts below Rp1 billion each)	
Sub-total related parties	
Total accounts payable - trade	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Hutang Usaha	2010	2009	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	894.593.516.164	376.951.999.992	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	53.355.257.514	11.013.225.956	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.252.506.463	6.813.840.550	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.713.018.191	63.550.987.032	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.246.305.372	19.384.382.469	More than 90 days
Hutang usaha	1.009.160.603.704	477.714.435.999	Accounts payable - trade

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

As of March 31, 2010 and 2009, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Bunga	44.268.207.194	25.639.073.186	Interests
Promosi dan iklan	20.239.321.892	18.218.078.300	Promotions and advertising
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.699.188.149	6.605.219.048	Salaries, wages and employees' benefits
Bea Balik Nama	6.826.620.568	14.365.275.914	Owner's Registration Fee
Asesoris	6.170.451.589	2.699.750.922	Accessories
Jasa perakitan	6.027.128.057	-	Assembling fees
Sewa	4.668.249.391	3.728.054.020	Rental
Pengepakan dan pengiriman	4.323.861.593	4.388.593.428	Packaging and delivery
Listrik dan air	4.151.955.262	1.071.778.956	Utilities
Perakitan	2.107.686.813	-	Assembling
Jasa profesional	1.866.794.773	2.634.685.520	Professional fees
Tagihan atas jaminan	1.223.255.545	1.650.468.886	Warranty claims
Jasa manajemen	191.670.930	4.988.280.224	Management fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.850.536.027	12.576.543.395	Others (amounts below Rp1 billion each)
Jumlah biaya masih harus dibayar	123.693.087.116	98.565.801.799	Total accrued expenses

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2010
Pajak pertambahan nilai	<u>73.787.797.896</u>

b. Hutang pajak

	2010
<u>Perusahaan</u>	
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp423.906.031 pada kwartal pertama 2010 dan Rp3.314.113.374 pada kwartal pertama tahun 2009	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	20.046.776
Pasal 23	64.058.553
Pasal 26	404.013.727
Pajak pertambahan nilai	39.174.937
Sub-jumlah	<u>527.293.993</u>

Anak Perusahaan

Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp22.221.037.087 pada kwartal pertama tahun 2010 dan Rp20.161.580.776 pada kwartal pertama tahun 2009	21.820.967.692
Pajak penghasilan:	
Pasal 15	-
Pasal 21	1.612.796.405
Pasal 22	-
Pasal 23	2.091.232.876
Pasal 25	3.947.759.631
Pasal 26	22.213.333
Pajak penjualan atas barang mewah	-
Pajak pertambahan nilai	16.554.168.253
Denda pajak	-
Sub-jumlah	<u>46.049.138.190</u>
Jumlah hutang pajak	<u>46.576.432.183</u>

15. TAXATION

a. Prepaid tax

	2009
Pajak pertambahan nilai	<u>64.418.262.287</u>

Value added tax

b. Taxes payable

	2009
<u>The Company</u>	
Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp423,906,031 in first quarter of 2010 and Rp3,314,113,374 in first quarter of 2009	-
Income taxes accrued and withheld:	
Article 21	295.467.024
Article 23	153.072.642
Article 26	538.372.748
Value added tax	45.427.500
Sub-total	<u>1.032.339.914</u>

The Company

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp423,906,031 in first quarter of 2010 and Rp3,314,113,374 in first quarter of 2009

Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax

Sub-total

The Subsidiaries

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp22,221,037,087 in first quarter of 2010 and Rp20,161,580,776 in first quarter of 2009

Income taxes accrued and withheld:
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26

Sales tax on luxury goods
Value added tax
Tax penalty

Sub-total

Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	153.755.210.908	23.050.105.187
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(114.830.785.925)	(72.881.244.749)
Eliminasi	(40.817.449.892)	6.366.975.047
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	1.893.024.909	(43.464.164.515)
Beda temporer:		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	400.000.000	432.250.000
Penyusutan	45.154.740	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Representasi dan jamuan	22.426.124	30.440.960
Kesejahteraan karyawan	430.103.160	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Dividen	(4.999.000.000)	-
Sewa	(3.181.449.853)	(5.108.995.394)
Bunga	(5.400.899)	(13.365.086)
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.395.141.819)	(48.123.834.035)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(303.357.823.909)	(345.118.604.261)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir periode	(308.752.965.728)	(393.242.438.296)

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit)

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for three months ended March 31, 2010 and 2009, is as follows:

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Elimination
Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Temporary differences:
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Representation and entertainment
Employees' benefits in kind
Income already subjected to final tax:
Dividends
Rent
Interest
Estimated tax loss - current year
Tax loss carryforward from prior year
Tax loss carryforward - end of period

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2008

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp9.094.974.064 berdasarkan surat keputusan No. 00098/406/08/054/10 pada tanggal 24 Maret 2010. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp74.254.880, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp9.020.719.184 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2009. Piutang ini telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2010.

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2009.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company

Fiscal year 2008

The Company has been examined by the Tax Office for its 2008 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp9,094,974,064 to the Company based on its decision letter No. 00098/406/08/054/10 dated March 24, 2010. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable under articles 21, 23 and value added tax totaling Rp74,254,880, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2009. The net claim for tax refund amounting to Rp9,020,719,184 was included as part of "Other Receivables" in the 2009 consolidated balance sheet. This receivable was collected by the Company on April 23, 2010.

Fiscal year 2007

The Company has been examined by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and underpayment value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The Company received the above claim for tax refund in 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu IMFI, IMT, ITU dan NA pada tahun 2010, dan CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA dan IWT pada tahun 2009, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu IMGBT, IMUR dan IJA pada tahun 2010, dan ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT dan IMIC pada tahun 2009, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp5.353.972.782 dan Rp2.115.933.126 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.205.922.339 dan Rp1.775.049.391 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp148.050.443 dan Rp340.883.735 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2010 dan 2009.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely IMFI, IMT, ITU and NA in 2010, and CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA and IWT in 2009, as well as indirect Subsidiaries namely IMGBT, IMUR and IJA in 2010, and ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT and IMIC in 2009, have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp5,353,972,782 and Rp2,115,933,126 based on various decision letters issued in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The claims that were received amounted to Rp5,205,922,339 and Rp1,775,049,391 after deducting to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp148,050,443 and Rp340,883,735 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2010 and 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU dan GMM, Anak Perusahaan, dan juga WIP, IMUR, IST dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp7.326.293.719 dan Rp8.494.437.459 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU and GMM, Subsidiaries, and also WIP, IMUR, IST and IPN, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp7,326,293,719 and Rp8,494,437,459 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the independent auditors' report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sejumlah Rp9.933.499.671 (yang terdiri dari kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp6.975.869.823 dan denda pajak sebesar Rp2.957.629.848). CSA telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 12 Februari 2009 dan mengajukan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas denda pajak sebesar Rp2.957.629.848 pada tanggal 10 Februari 2009.

Kantor Pajak menolak seluruh Surat Keberatan CSA pada tanggal 10 Juni 2009. Selanjutnya, CSA membayar denda pajak tersebut pada tanggal 18 Juni 2009.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(308.752.966.000)	(393.242.438.000)
Anak Perusahaan	75.737.000.000	77.242.103.000

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

In 2009, CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounted to Rp9,933,499,671 (which consist of underpayment of tax amounting to Rp6,975,869,823 and tax penalties amounting to Rp2,957,629,848). CSA has paid the said underpayment of tax on February 12, 2009 and issued several Objection Letters to the Tax Office for the tax penalties amounting to Rp2,957,629,848 on February 10, 2009.

The Tax Office rejected all of the CSA's Objection Letters on June 10, 2009. Furthermore, CSA has paid these tax penalties on June 18, 2009.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off
Company
Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

	2010	2009	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	-	Corporate income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Anak Perusahaan	21.482.461.996	24.648.746.362	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	21.482.461.996	24.648.746.362	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka	423.906.031	3.314.113.374	Prepayments of income tax
Perusahaan	22.221.037.087	20.161.580.776	Company
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	22.644.943.118	23.475.694.150	Total prepayments of income tax
Taksiran hutang pajak penghasilan badan	4.489.421.355	12.427.975.527	Estimated corporate income tax payable
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan	(423.906.031)	(3.314.113.374)	Estimated claims for tax refund - current year
Perusahaan	(5.227.996.446)	(7.940.809.941)	Company
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiaries
Jumlah	(5.651.902.477)	(11.254.923.315)	Total

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2010 and 2009, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	2010	2009	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
Perusahaan			Company
2010	423.906.031	-	2010
2009	4.613.547.246	3.314.113.374	2009
2008	-	9.018.161.644	2008
Anak Perusahaan			Subsidiaries
2010	5.227.996.446	-	2010
2009	12.312.487.469	7.940.809.941	2009
2008	9.297.596.485	2.909.066.972	2008
2007	-	5.195.599.475	2007
2006	-	1.414.666.538	2006
2005	-	1.801.108.120	2005
Jumlah	31.875.533.677	31.593.526.070	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(1.348.750.000)	(12.030.958.509)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(115.500.000)	(432.250.000)
Sub-jumlah Perusahaan	(1.464.250.000)	(12.463.208.509)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(314.463)	-
Laba penjualan aset tetap	(421.115.983)	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(375.010.909)	(2.429.385.584)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(458.679.876)	(33.544.074)
Penyusutan	(365.643.063)	-
Lain-lain	2.855.126.409	(1.754.920.648)
Sub-jumlah Anak Perusahaan	1.234.362.115	(4.217.850.306)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	(229.887.885)	(16.681.058.815)

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total for Company
Subsidiaries
Provision for doubtful accounts
Gain on sale of fixed assets
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	106.075.417.053	92.212.730.951
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	9.587.884.962	8.190.193.006
Aset tetap	4.939.265.384	10.858.657.418
Penyisihan piutang ragu-ragu	635.536.935	16.022.643.242
Lain-lain	21.070.119.486	9.001.636.040
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	142.308.223.820	136.285.860.657
Kewajiban pajak tangguhan		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	108.050.382	-
Aset tetap	1.098.414.621	-
Lain-lain	(10.497.010.263)	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(9.290.545.260)	-

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	106.075.417.053	92.212.730.951	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	9.587.884.962	8.190.193.006	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	4.939.265.384	10.858.657.418	Fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	635.536.935	16.022.643.242	Provision for doubtful accounts
Lain-lain	21.070.119.486	9.001.636.040	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	142.308.223.820	136.285.860.657	Total deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	108.050.382	-	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	1.098.414.621	-	Fixed assets
Lain-lain	(10.497.010.263)	-	Others
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(9.290.545.260)	-	Total deferred tax liabilities - net

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset atau kewajiban) setiap perusahaan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	35.000.000.000	55.000.000.001	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Anak Perusahaan			The Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman berjangka	164.472.222.222	327.138.888.889	Term-loan
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Pinjaman berjangka	100.694.444.445	184.027.777.778	Term-loan
Pinjaman investasi	13.624.669.992	-	Investment loan
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
Pinjaman berjangka	107.500.000.000	191.857.142.857	Term-loan
PT Bank Chinatrust Indonesia			PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman berjangka	71.892.000.000	-	Term-loan
PT Bank International Indonesia			PT Bank International Indonesia
Pinjaman berjangka	64.722.222.222	-	Term-loan
PT Bank Windu Kentjana			PT Bank Windu Kentjana
International Tbk. ^(b)			International Tbk. ^(b)
Pinjaman angsuran berjangka	48.055.555.560	31.200.000.000	Installment-loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)			PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
Pinjaman investasi	30.000.000.000	38.000.000.000	Investment loan
Pinjaman transaksi khusus	8.192.140.621	-	Special transaction loan
Pinjaman berjangka	-	41.720.000.000	Term-loan
PT Bank Maybank Indocorp			PT Bank Maybank Indocorp
Pinjaman berjangka	13.500.000.000	56.875.000.000	Term-loan
PT Bank Nusantara Parahyangan			PT Bank Nusantara Parahyangan
Pinjaman berjangka	2.645.153.160	-	Term-loan
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Group plc., Jakarta ^(c)			Group plc., Jakarta ^(c)
Pinjaman berjangka	-	36.250.000.000	Term-loan
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	20.000.000.000	Fixed loan on installment
PT Bank Mutiara Tbk.			PT Bank Mutiara Tbk.
(dahulu PT Bank Century Tbk.)			formerly PT Bank Century Tbk.)
Pinjaman berjangka	-	2.333.614.530	Term-loan
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank			Bayersische Hypo-Und Vereinsbank
AG, Singapura dan Chinatrust			AG, Singapore and Chinatrust
Commercial Bank, Offshore			Commercial Bank, Offshore
Banking Branch (sebagai			Banking Branch (as the
mandated lead arrangers)			mandated lead arrangers)
Kredit Sindikasi Berjangka			
(AS\$18.333.333			
pada tahun 2009)	-	212.208.332.369	Syndicated Amortising Term-loan
			(US\$18,333,333 in 2009)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2010	2009
Anak Perusahaan (lanjutan)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman angsuran berjangka (AS\$201.098,17 pada tahun 2009)	-	2.431.886.318
Jumlah	660.298.408.222	1.199.042.642.742
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(298.998.368.306)	(346.659.829.177)
Bagian jangka panjang	361.300.039.916	852.382.813.565

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,80% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan antara 10,50% sampai dengan 19,50% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS sebesar 10,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 12).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	2010	2009
The Subsidiaries (continued)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Installment term-loan (US\$201,098.17 in 2009)	-	2.431.886.318
Jumlah	660.298.408.222	1.199.042.642.742
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(298.998.368.306)	(346.659.829.177)
Long-term portion	361.300.039.916	852.382.813.565

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 14.80% in three months ended March 31, 2010 and from 10.50% to 19.50% in three months ended March 31, 2009, while the US Dollar loans bear annual interest at rates 10.00% in three months ended March 31, 2009.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2010 dan 2009)	328.909.141.930	417.676.721.650	Indomobil Investment Limited (US\$36,084,382 in 2010 and 2009)
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2010 dan 2009)	72.920.000.000	92.600.000.000	Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2010 and 2009)
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2009)	-	76.747.415.970	Marubeni Corporation, Japan (JP¥650,744,850 in 2009)
Anak Perusahaan			The Subsidiaries
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	172.837.090.348	214.159.101.526	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	76.558.352.745	127.948.941.441	Receivable taken over and channeling agreements
Jumlah	651.224.585.023	929.132.180.587	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(218.309.378.359)	(267.598.224.785)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	432.915.206.664	661.533.955.802	Long-term portion

Pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan tingkat bunga tahunan berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009.

The loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in three months ended March 31, 2010 and 2009, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in three months ended March 31, 2009.

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, hutang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements, other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Perusahaan

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 12). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (*Tranche A credit facility*) and bank overdraft facility (*Tranche B credit facility*) (Note 12). The maximum facilities are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(lanjutan)

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms
Tranche A	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months
Tranche B	satu (1) tahun/ one (1) year
Jumlah	

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 12). Pinjaman dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2010, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amount
2010	20.000.000.000
2011	15.000.000.000
Jumlah	35.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.000.000.000)
Bagian jangka panjang	15.000.000.000

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 12).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(continued)

Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
100.000.000.000	Tranche A
5.000.000.000	Tranche B
105.000.000.000	Total

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 12). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM, both are Subsidiaries. As of March 31, 2010, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

Years
2010
2011
Total
Less current maturities
Long-term portion

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 12).

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk Tranche I;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk Tranche II;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk Tranche III; dan
- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada Tranche I dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada tingkat bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (Tranche IV).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV)/ Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)	
31 Desember:					December 31:
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada Tranche I berdasarkan jadwal pembayaran di atas. Tranche III telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran Tranche II, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan tingkat bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, margin Dolar (margin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan tingkat bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman Tranche II menjadi setara dengan mata uang Yen.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)

- (i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;
- (ii) US\$8,000,000 for Tranche II;
- (iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and
- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of Tranche I from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (Tranche IV).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV)/ Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)	
31 Desember:					December 31:
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

In 2010 and 2009, the Company paid the outstanding amounts maturing under Tranche I based on the above repayment schedule. Tranche III has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under Tranche II, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the Tranche II loan to its Yen equivalent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aset, menjual aset, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan afiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank) pada tanggal 24 Juni 2008, yang dananya digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation pada tahun 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch, on June 24, 2008, which the fund was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation in 2007, with term and conditions as follows :

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL) (lanjutan)

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%.
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Indomobil Investment Corporation (IMIL)
(continued)*

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%.
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the extraordinary shareholders meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully pay its loan from ING Bank.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka
- Pengambilalihan Piutang

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Pada tahun 2007, jumlah fasilitas sebesar Rp540.000.000.000, namun pada 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 12), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ini sampai dengan 19 Januari 2011.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp12.500.000.000 untuk pinjaman pengambilalihan piutang yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011.

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Sebagian fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Term-loan
- Channeling

(ii) Facility amount and maturity date:

In 2007, maximum facility amounting to Rp540,000,000,000, however in 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 12), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, total maximum facility has been changed to become Rp300,000,000,000. The availability of the facility is up to January 19, 2011.

Total maximum facility amounting to Rp12,500,000,000 for channeling facility which will mature on January 19, 2011.

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in three months ended March 31, 2010. Partial facilities will mature on August 25, 2010, while the balance will mature on September 18, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berjangka.
 - Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2008 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari seluruh jumlah pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman kredit berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan.
 - Joint financing.

- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 and will mature on June 2, 2011.

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009 and 2008. The facility is valid from August 6, 2008 up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 and will mature on June 16, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. The Royal Bank of Scotland Group plc.
(RBS)

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1).
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) (Catatan 12).
- Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B).

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk Fasilitas A1, Rp80.000.000.000 untuk Fasilitas A2 dan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu untuk Fasilitas B, pada tanggal 10 Agustus 2007. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas A1 dan A2 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 September 2011 namun telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2009.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

e. The Royal Bank of Scotland Group plc.
(RBS)

(i) Type of loan facility:

- Term-loan facility (Facility A1).
- Short Term loan facility (Facility A2) (Note 12).
- Interest rate swap facility (Facility B).

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for Facility A1, Rp80,000,000,000 for Facility A2 and with amount will be determined by RBS from time to time for Facility B, on August 10, 2007. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 become Rp80,000,000,000. Facility A1 and A2 have matured on August 28, 2009 and have been paid on the same day.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in three months ended March 31, 2009. This facility will mature on September 15, 2011 however the facility has been fully paid on August 11, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Kredit Sindikasi Berjangka

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit Sindikasi Berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dibawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 15 November 2006, IMFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. Syndicated Amortising Term-Loan

(i) Type of loan facility:

Syndicated Amortising Term-Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables.

On November 15, 2006, IMFI has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dibawah (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Tranche A* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan fasilitas *Tranche B* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, IMFI telah menggunakan seluruh Fasilitas *Tranche B* masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Pada tanggal 17 Desember 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh IMFI.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi resiko tersebut (Catatan 26f.2) yang jatuh tempo pada tahun 2009.

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising Tranche A Facility of up to US\$20,000,000 (existing facility) and Tranche B Facility of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, IMFI has withdrawn the total amount of the Tranche B facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

On December 17, 2009, these loans had been fully settled by IMFI.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 26f.2) which matured in 2009.

The details of loan facility from financial institutions received by IMFI are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Mandated Lead Arrangers</u>	
HVB	2.833.332
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333
<u>Lead Arrangers</u>	
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667
<u>Arrangers</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667
PT Bank Resona Perdania	1.666.667
<u>Lead Managers</u>	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333
Bank of India, Singapura	1.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667
Jumlah	20.000.000

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) (setelah mengakuisisi PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Rabobank sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B.

h. PT Bank Sinarmas

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012. Sampai dengan 31 Maret 2010, fasilitas ini belum digunakan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	
<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	5.666.668	
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.666.667	
<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	5.333.333	
State Bank of India, Osaka Branch	5.333.333	
<u>Arrangers</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	3.333.333	
PT Bank Resona Perdania	3.333.333	
<u>Lead Managers</u>		
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.666.667	
Bank of India, Singapura	2.000.000	
PT Bank Maybank Indocorp	2.000.000	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	1.333.333	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	1.333.333	
Total	40.000.000	

On October 23, 2007, in connection with syndicated term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) (after acquiring PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Rabobank amounting to US\$1,145,455 for Tranche A and US\$2,354,545 for Tranche B.

h. PT Bank Sinarmas

(i) Type of loan facility:

Term-Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and will mature on May 13, 2012. Until March 31, 2010, this facility was not yet used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- h. PT Bank Sinarmas (lanjutan)
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jangka waktu penarikan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2010.
- i. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas Pembiayaan Bersama
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini belum digunakan.
- j. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Berjangka
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2012.
- k. PT Bank Windu Kentjana International Tbk
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) 1 & 2
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.444.444.446 untuk PAB 1 dan Rp40.000.000.000 untuk PAB 2 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2012 untuk PAB 1 dan 3 Februari 2013 untuk PAB 2.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- h. PT Bank Sinarmas (continued)
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Withdrawal period expired on May 13, 2010.
- i. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - (i) Type of loan facility:
Joint Financing Facility
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. Until the report date, this facility has not been used.
- j. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Term Loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 and will mature on November 4, 2012.
- k. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Installment loan (IL) 1 & 2
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp9,444,444,446 for IL-1 and Rp40,000,000,000 for IL-2 in three months ended March 31, 2010 and will mature on November 25, 2012 for IL-1 and February 3, 2013 for IL-2.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- I. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Berjangka
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013.
- m. PT Bank Resona Perdania
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Berjangka
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar USD6.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini belum digunakan.
- n. PT Bank Commonwealth
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan Piutang
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2011. (Catatan 31)
- o. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman.
 - Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.
 - Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- I. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on August 16, 2013.
- m. PT Bank Resona Perdania
 - (i) Type of loan facility:
Term loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to USD6,000,000 which will mature on August 11, 2013. Until the report date, this facility has not been used.
- n. PT Bank Commonwealth
 - (i) Type of loan facility:
Asset Buy (chaneling)
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for three months ended March 31, 2010 and will mature on April 18, 2011. (Note 31)
- o. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
 - Receivable taken over and channelling.
 - Joint financing.
 - Joint financing.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

o. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada tahun 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 14 Agustus 2009.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

p. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja executing.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010.

B. PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

o. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010.

Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in 2008. The loan has been fully paid on August 14, 2009.

Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 in 2009. The facility will mature on August 25, 2010 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

p. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Type of loan facility:

Executing Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on August 25, 2010.

B. PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 in three months ended March 31, 2010. This facility will mature on December 3, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman transaksi khusus.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 yang digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit di Bank Mutiara (d/h Bank Century) untuk membiayai kembali pembangunan gedung kantor. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada 31 Maret 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2014, akan tetapi telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Desember 2009.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan KAB II sebesar AS\$445.000 pada tahun 2009 dan 2008. KAB I jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan KAB II akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011. KAB I dan II telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 November 2009.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Indotruck Utama

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Special Transaction Loan.

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 that is used for taking over credit facility in Mutiara Bank (formerly Century Bank) for refinancing of office building. This facility will mature on November 26, 2014.
- b. PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 on March 31, 2009. This loan will mature on July 6, 2014, however has been fully paid on December 11, 2009.
- c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists of Installment Term-Loan (KAB) I with total maximum facility amounting to US\$381,909 and KAB II amounting to US\$445,000 in 2009 and 2008. KAB I matured on December 20, 2009 and KAB II will mature on January 3, 2011. KAB I and II have been fully paid on November 26, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

D. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap dengan angsuran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 18 Maret 2012. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Investasi.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 5 Februari 2012. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini belum digunakan.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp13.486.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

G. PT Indomobil Prima Niaga

- PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman Angsuran Berjangka
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Fixed loan on installment.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in three months ended March 31, 2010. Monthly payment until March 18, 2012. This facility has been fully paid on February 5, 2010.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Credit Investment.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000 which will mature on February 5, 2012. Until the report date, this facility has not been used.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp13,486,000,000 in three months ended March 31, 2010 and will mature on June 1, 2014.

G. PT Indomobil Prima Niaga

- PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Installment Loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 in three months ended March 31, 2010 and will mature on October 26, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); dan saham Perusahaan (Catatan 19).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 12).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh IMT, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2010 dan UPM, IMT dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
PT Swadharma Indotama Finance	23.421.810.596	48.329.546.275
PT BCA Finance	345.621.918	618.079.399
PT U Finance Indonesia	97.552.709	635.375.312
Jumlah	23.864.985.223	49.583.000.986
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.602.475.242)	(49.009.788.928)
Bagian jangka panjang	262.509.981	573.212.058

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh INTRAMA dan IMT pada tahun 2010 dan oleh UPM, IMT, INTRAMA, IPN dan IMGSL pada tahun 2009, untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan dan alat-alat pengangkutan (aset tetap).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: account receivables - trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); and the Company's shares (Note 19).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 12).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by IMT, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, in 2010 and UPM, IMT and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA and IPN, indirect Subsidiaries, in 2009 as follows:

<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance
PT BCA Finance
PT U Finance Indonesia
Total
Less current maturities
Long-term portion

The loans from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loans obtained by INTRAMA and IMT in 2010 and by UPM, IMT, INTRAMA, IPN and IMGSL in 2009, to finance the purchase of inventories unit vehicles and transportation equipment (fixed assets).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

c. Consumer Financing (continued)

Pada tahun 2010 dan 2009, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

In 2010 and 2009, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the transportation equipments.

Pada tahun 2010 and 2009, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

In 2010 and 2009, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipments.

d. Sewa Guna Usaha

d. Obligations Under Capital Lease

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun 2010 dan 2009, dan dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, pada tahun 2009 dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF pada tahun 2010 dan dengan BISF dan SIF pada tahun 2009, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

The Company has lease commitment with SIF, an associated company, in 2010 and 2009, and with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party in 2009, and while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT ORIX Indonesia Finance, third parties, in 2009, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with SIF in 2010 and with BISF and SIF in 2009, for transportation equipment with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of March 31, 2010 and 2009, are as follows:

Tahun	2010	2009	Years
2009	-	436.970.178	2009
2010	444.851.856	539.294.370	2010
2011	201.864.410	199.982.320	2011
Jumlah	646.716.266	1.176.246.868	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(444.851.856)	(436.970.178)	Less current portion
Bagian jangka panjang	201.864.410	739.276.690	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu IMFI.

	2010
Obligasi IMFI	
Nilai nominal	
Obligasi III	500.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp604.180.962 pada tahun 2010	(1.809.571.771)
Jumlah hutang obligasi - bersih	498.190.428.229
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Nilai nominal	126.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(81.340.326)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	125.918.659.674
Bagian jangka panjang	372.271.768.555

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by a Subsidiary engaged in financing activities, namely IMFI.

	2009
IMFI Bonds	
Nominal value	
Bonds III	-
Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp604,180,962 in 2010	-
Total bonds payable - net	-
Less current maturities	
Nominal value	-
Less deferred bonds issuance costs	-
Current maturities - net	-
Long-term portion	-

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at nominal value. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 5 Mei 2010, IMFI telah melunasi pokok Obligasi III Seri A berserta bunganya (Catatan 31r).

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan BRI yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., yang telah diperbaharui dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang. Pada tanggal 31 Maret 2010, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III adalah sebesar Rp450.072.188.114 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terhutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh IMFI, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran dan hak untuk membeli atau memiliki, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagai tambahan, IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

On May 5, 2010, IMFI has paid the principal of Bonds III Series A including the interest (Note 31r).

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Notarial Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of March 31, 2010, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp450,072,188,114 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Notarial Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: engage in merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by IMFI, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have, and grant loans to third parties, outside IMFI business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio not more than 10 times.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2009.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 176/PEF-Dir/II/2009 tanggal 23 Februari 2009 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2010.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005

Pada tanggal 7 Juni 2005, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan IMFI pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005 dan tanggal pembayaran bunga terakhir adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2009.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. Up to December 31, 2009, all of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 176/PEF-Dir/II/2009 dated February 23, 2009 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating bureau, Bonds III are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which is valid up to March 1, 2010.

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005

On June 7, 2005, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000, which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, IMFI listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

The term of the Bonds II was 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest were payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005 and for last interest payment date was on June 17, 2008.

Bonds II were fully paid on June 16, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2010		2009		
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		
	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	
Otomotif	238.893.481.172	18.556.706.617	194.210.423.689	11.654.038.632	Automotive
Jasa Keuangan	3.064.356.626	112.411.830	2.811.947.858	130.007.023	Financial services
Jumlah	241.957.837.798	18.669.118.447	197.022.371.547	11.784.045.655	Total

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS AND NET LOSSES (EARNINGS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Details of minority shareholders' proportionate share in the net assets and net loss (earnings) - net of the consolidated Subsidiaries classified per segment are as follows:

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%
PT Tritunggal Intipermata	204.000.000	20,47
Lain-lain	68.722.826	6,90
Jumlah	996.502.680	100,00%

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of March 31, 2010 and 2009 is as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
102.000.000.000	PT Tritunggal Intipermata
34.361.413.000	Others
498.251.340.000	Total

* Based on Shareholder Register as of March 31, 2010 and 2009 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which are owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

As of March 31, 2010 and 2009, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Perusahaan sejumlah 204.000.000 lembar (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata telah dijadikan jaminan atas pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 16b), sebagaimana tercantum dalam akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's 204,000,000 shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Intipermata, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni (Note 16b) as per the notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998.

20. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

21. AKUMULASI RUGI

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan melaporkan akumulasi rugi sejumlah Rp141.878.613.240 dan Rp370.007.211.068, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

21. ACCUMULATED LOSSES

The Company did not provide for general reserve from the net income for three months ended March 31, 2010 and 2009, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company reported accumulated losses amounting to Rp141,878,613,240 and Rp370,007,211,068, as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

22. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

22. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Mobil dan motor	1.977.397.582.905	1.227.193.593.787	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	215.710.017.998	177.901.843.598	Spare parts
Jasa keuangan	103.833.718.736	121.047.810.487	Financial services
Jasa perakitan dan servis	40.623.648.913	28.108.634.742	Assembling fees and services
Asesoris dan souvenir	7.705.998.996	4.626.025.897	Accessories and souvenirs
Stamping dies	603.846.190	381.961.904	Stamping dies
Lain-lain	1.881.507.565	4.127.468.141	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	2.347.756.321.303	1.563.387.338.556	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mobil dan motor	49.067.322.973	7.081.132.639	Automobiles and motorcycles
Jasa perakitan dan servis	7.743.426.504	2.973.784.652	Assembling fees and services
Suku cadang	5.294.445.165	7.772.372.156	Spare parts
Asesoris dan souvenir	3.212.994.420	1.904.206.404	Accessories and souvenirs
Stamping dies	1.716.904.597	1.801.981.284	Stamping dies
Jasa keuangan	864.970.984	63.277.100	Financial services
Lain-lain	11.617.188.170	9.648.030.445	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	79.517.252.813	31.244.784.680	Sub-total related parties
Penghasilan bersih	<u>2.427.273.574.116</u>	<u>1.594.632.123.236</u>	Net revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN BERSIH (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 25.

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

22. NET REVENUES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 25.

In 2010 and 2009, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2010	2009	
<i>Perusahaan pabrikasi</i>			<i>Manufacturing company</i>
Bahan baku yang digunakan	4.921.747.011	3.975.141.259	Raw materials used
Upah langsung	1.578.940.374	1.474.422.160	Direct labor
Beban pabrikasi	2.219.930.403	1.578.472.563	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	8.720.617.788	7.028.035.982	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process inventory
Awal tahun	8.410.048.401	3.240.148.243	At beginning of year
Penurunan nilai persediaan	-	-	Decrease of inventories
Akhir periode	(8.745.661.917)	(5.555.619.475)	At end of the period
Beban pokok produksi			Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	-	-	At beginning of year
Akhir periode	-	-	At end of the period
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	8.385.004.272	4.712.564.750	Sub-total manufacturing company
<i>Perusahaan dagang</i>			<i>Trading company</i>
Beban penjualan mobil dan motor			Automobiles and motorcycles cost of sales
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	344.398.963.584	430.343.813.568	At beginning of year
Pembelian	2.066.474.804.967	1.059.676.934.656	Purchases
Akhir periode	(489.311.985.508)	(345.198.555.129)	At end of the period
Sub-jumlah mobil dan motor	1.921.561.783.043	1.144.822.193.095	Sub-total automobiles and motorcycles
Beban penjualan suku cadang			Spare parts cost of sales
Persediaan suku cadang			Spare parts inventory
Awal tahun	174.242.715.148	178.974.817.334	At beginning of year
Pembelian	147.807.347.391	160.409.864.866	Purchases
Akhir periode	(162.538.423.252)	(204.164.947.500)	At end of the period
Sub-jumlah suku cadang	159.511.639.287	135.219.734.700	Sub-total spare parts
Asesoris dan souvenir	8.215.590.969	5.167.424.608	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah perusahaan dagang	2.089.289.013.299	1.285.209.352.403	Sub-total trading company
<i>Jasa keuangan</i>	45.982.224.237	59.648.095.592	Financial services
<i>Umum</i>			General
Servis	15.547.532.565	12.148.820.772	Services
Lain-lain	1.987.916.007	2.440.308.152	Others
Sub-jumlah umum	17.535.448.572	14.589.128.924	Sub-total general
Beban pokok penghasilan	2.161.191.690.380	1.364.159.141.669	Cost of revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing berjumlah Rp1.392.985.953.332 dan Rp779.992.538.525 pada tahun 2010 dan 2009.

23. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp1,392,985,953,332 and Rp779,992,538,525 in 2010 and 2009, respectively.

24. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

24. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2010	2009	
Beban penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	35.001.643.955	27.712.053.187	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Promosi dan iklan	19.141.767.847	8.510.585.176	<i>Promotion and advertising</i>
Pengepakan dan pengiriman	11.843.870.094	9.338.348.617	<i>Packaging and delivery</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	10.814.657.232	8.622.163.069	<i>Depreciation (Note 9 and 10)</i>
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	9.217.091.700	16.531.237.580	<i>Loss on foreclosed assets</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4.502.565.561	3.723.852.000	<i>Transportation and travelling</i>
Listrik dan air	2.858.775.569	2.255.690.190	<i>Utilities</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	2.675.800.253	2.314.776.924	<i>Stationeries and office supplies</i>
Sewa	2.549.866.511	2.651.715.843	<i>Rental</i>
Komisi penjualan	2.382.298.041	1.515.966.374	<i>Sales commissions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.094.693.820	1.923.103.531	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	1.759.937.432	1.408.199.152	<i>Communication</i>
Pajak dan perizinan	1.256.180.383	1.036.445.704	<i>Taxes and licenses</i>
Asuransi	1.130.783.049	1.326.166.119	<i>Insurance</i>
Representasi dan jamuan	751.877.452	543.239.564	<i>Representation and entertainment</i>
Pensiun	452.490.871	417.870.861	<i>Pension</i>
Jasa profesional	363.889.530	551.995.333	<i>Professional fees</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	330.607.535	326.734.218	<i>Provision for employee services entitlements benefits</i>
Insentif	210.897.592	8.156.951.777	<i>Incentive</i>
Pendidikan dan pelatihan	103.764.148	99.534.205	<i>Training and recruitment</i>
Keamanan	72.856.769	984.172.894	<i>Security</i>
Lain-lain	7.848.759.438	2.954.561.157	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	117.365.074.782	102.905.363.477	<i>Total selling expenses</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53.454.833.992	44.652.081.183
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.615.922.197	14.638.916.803
Penyusutan (Catatan 9)	5.568.063.801	5.701.581.430
Komunikasi	3.708.241.081	3.505.342.769
Alat tulis dan keperluan kantor	2.941.805.835	2.559.064.453
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.122.565.851	1.627.893.450
Keamanan	1.800.009.026	1.963.226.248
Perbaikan dan pemeliharaan	1.398.033.868	1.296.254.804
Sewa	1.378.778.535	2.737.393.129
Transportasi dan perjalanan dinas	1.342.118.459	974.685.307
Pensiun	1.296.718.952	1.116.791.147
Listrik dan air	1.252.502.775	971.307.724
Jasa profesional	1.086.451.054	1.783.539.349
Beban bank	907.248.981	494.644.110
Pajak dan perizinan	723.805.628	604.232.476
Asuransi	713.214.810	658.058.072
Representasi dan jamuan	252.959.433	212.031.720
Pendidikan dan pelatihan	192.428.004	57.257.019
Jasa manajemen	169.453.201	872.466.529
Lain-lain	3.113.812.193	1.711.004.501
Jumlah beban umum dan administrasi	98.038.967.676	88.137.772.222
Jumlah beban usaha	215.404.042.458	191.043.135.699

General and administrative expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Provision for doubtful accounts
Depreciation (Notes 9)
Communication
Stationeries and office supplies
Provision for employee services entitlements benefits
Security
Repairs and maintenance
Rental
Transportation and travelling
Pension
Utilities
Professional fees
Bank charges
Taxes and licenses
Insurance
Representation and entertainment
Training and recruitment
Management fees
Others

Total general and administrative expenses

Total operating expenses

25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS), PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Intindo Wahana Gemilang (IWG), PT Swadharma Indotama Finance (SIF), PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), PT Indo Trada Sugiron (ITS), PT Indo Citra Sugiron (ICS), PT Nissan Motor Indonesia (NMI), PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), PT Jideco Indonesia (JDI), PT Indo VDO Instruments (IVDO) dan PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) pada tahun 2010 dan 2009 semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS), PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Intindo Wahana Gemilang (IWG), PT Swadharma Indotama Finance (SIF), PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), PT Indo Trada Sugiron (ITS), PT Indo Citra Sugiron (ICS), PT Nissan Motor Indonesia (NMI), PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), PT Jideco Indonesia (JDI), PT Indo VDO Instruments (IVDO) and PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) in 2010 and 2009 are all associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 3,28% dan 1,96% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp48.119.519.016 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp70.428.751.324 pada tanggal 31 Maret 2009, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,04% dan 0,004% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp128.868.567.961 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp411.164.603 pada tanggal 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 3.28% and 1.96% of the consolidated net revenues in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp48,119,519,016 as of March 31, 2010 and Rp70,428,751,324 as of March 31, 2009, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.04% and 0.004% of the consolidated net revenues in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp128,868,567,961 as of March 31, 2010 and Rp411,164,603 as of March 31, 2009, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 78,28% dan 85,98% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp946.973.823.118 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp377.868.909.975 pada tanggal 31 Maret 2009, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. UPM dan IMGSL pada tahun 2010 dan 2009 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. IMT dan INTRAMA pada tahun 2010 dan UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA dan IPN pada tahun 2009 mempunyai hutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Hutang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan IMGSL pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 78.28% and 85.98% of total purchases for three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp946,973,823,118 as of March 31, 2010 and Rp377,868,909,975 as of March 31, 2009, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- d. UPM and IMGSL in 2010 and 2009 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.
- f. IMT and INTRAMA in 2010 and UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA and IPN in 2009 have consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.
- g. The Company and IMGSL for three months ended March 31, 2010 and 2009, have capital lease obligations to certain related parties. These capital lease obligations bear interest at normal commercial rates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5, 9 dan 10).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2w dan 2x).
- j. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 26 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. Perusahaan telah melunasi seluruh hutang beserta bunganya kepada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp11.833.333.333, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham no. 4 tanggal 1 Maret 2010, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, CAR memberikan pelepasan atas hak gadai saham: 397 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), anak perusahaan, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment property against fire and other risks (Notes 5, 9 and 10).
- i. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2w and 2x).
- j. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 26 below for details of these agreements.
- k. The Company has fully paid its loan including interest to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp11,833,333,333 as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock no. 4 dated March 1, 2010, Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, CAR released its rights over the 397 shares of IMGSL, subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, that was pledged as a guarantee for the Company's loan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i> - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun^(c). - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year^(c).</i> - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM^(d). - <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM^(d).</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan^(e). - <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan^(e).</i> - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009^(k). - <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009^(k).</i> - Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan^(c). - <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan^(c).</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden Renault Trucks SaS/ Renault Trucks SaS Mack Truck Inc., USA/Mack Truck Inc., USA

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c). - Dealership of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan ^(c). - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet ^(h). - Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales ^(h). - Dealer untuk "Renault Trucks" ^(k). - Dealership of "Renault Trucks" ^(k).
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. - Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year. - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d). - Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year ^(d). - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾. - License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand ⁽ⁱ⁾.
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320. - Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320. - Dealer untuk kendaraan "Volvo". - Dealership of "Volvo" vehicles. - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e). - Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling
Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga/PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
PT Central Sole Agency/PT Central Sole Agency
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/ Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling
Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area. - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h)./ - Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).	PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia PT Wahana Inti Central Mobilindo/ PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g)./ - Exclusive assembly and distributorship of Cherry vehicles ^(g).	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - Authorized Nissan dealer in Indonesia.	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h)./ - Exclusive distributor for importing and trading "Great Wall" vehicles and spare parts ^(h).	Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ - Distributor for trading "LIUGONG" heavy equipment. - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ - Distributor for trading "YTO" heavy equipment. - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - Distributor for trading "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010. - Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China / Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China YTO International Ltd. /YTO International Ltd. Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China Fushun Excavator Corporation Ltd./ Fushun Excavator Corporation Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan)/ (continued)	- Distributor untuk perdagangan produk <i>Off Road Dump Trucks</i> merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.</i>	Singapore Technologies Kinetics Ltd./ Singapore Technologies Kinetics Ltd.

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.
- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.
- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA dimana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

- (e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

- (e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery". Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) UPM entered into agreement with NA for the assembling of "Chery" passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp3.825.995.419 dan Rp3.471.820.828 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (dahulu PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan dengan HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS dan PT Indojakarta Motor Gemilang pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp2.204.327.110 dan Rp3.704.485.280 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) as a Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in three months ended March 31, 2010 and 2009. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp3,825,995,419 and Rp3,471,820,828 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in three months ended March 31, 2010 and with HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS and PT Indojakarta Motor Gemilang in three months ended March 31, 2009, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,204,327,110 and Rp3,704,485,280 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, and are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp229.068.000 masing-masing pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp5.956.268.000 pada 31 Maret 2010 dan Rp6.872.040.000 pada 31 Maret 2009 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp274.671.702 dan Rp386.158.752 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp229,068,000 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 on March 31, 2010 and 2009, respectively, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp5,956,268,000 on March 31, 2010 and Rp6,872,040,000 on March 31, 2009 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheets.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp274,671,702 and Rp386,158,752 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp100.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.700.000.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp1.800.000.000 pada tanggal 31 Maret 2009 disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp100,000,000 in three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp1,700,000,000 as of March 31, 2010 and Rp1,800,000,000 as of March 31, 2009 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, Pihak Ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada bulan Maret 2004, IMT, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

7. On January 21, 2010, Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, Third Party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. In March 2004, IMT, a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba dimana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2009		
PT Central Sole Agency (Catatan 26f.2)	99,94	97,73
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 1d)	99,87	99,86
PT National Assemblers (Catatan 1d)	99,84	99,72
PT Unicor Prima Motor (Catatan 26f.12)	95,06	90,51
PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 1d)	90,65	90,35
PT Indobuana Autoraya (Catatan 26f.13)	84,47	82,22
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 26f.11)	77,50	75,04
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	50,95	49,84
PT Indomobil Sumber Baru (Catatan 1d)	48,01	45,71
PT Transpor Andal Tangguh (Catatan 8)	38,02	-

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In three months ended March 31, 2010 and 2009, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

d. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

2009
PT Central Sole Agency (Note 26f.2)
PT Garuda Mataram Motor (Note 1d)
PT National Assemblers (Note 1d)
PT Unicor Prima Motor (Note 26f.12)
PT Indomobil Prima Niaga (Note 1d)
PT Indobuana Autoraya (Note 26f.13)
PT Wangsa Indra Permana (Note 26f.11)
PT Indomobil Auto Care (Note 1d)
PT Indomobil Sumber Baru (Note 1d)
PT Transpor Andal Tangguh (Note 8)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh PT Swadharma Indotama Finance (SIF) pada tiga bulan pertama tahun 2010 dan 2009. SIF merupakan perusahaan asosiasi. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp179.014.201.316 pada tiga bulan pertama yang berakhir 31 Maret 2010 dan sebesar Rp376.816.198.976 pada tanggal 31 Maret 2009.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008. Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BCA.

BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensionsama, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Minister of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by PT Swadharma Indotama Finance (SIF) for the first three months in 2010 and 2009. SIF is an associated company. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp179,014,201,316 for the first three months ended March 31, 2010 and Rp376,816,198,976 as of March 31, 2009.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has been diluted from 90.93% to 49.10% in 2008. Up to the report date, this request is still in the process of approval by BCA.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become Company, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensionsama, and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

2. IMGSL, Anak Perusahaan, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp20.817.473.768 pada tanggal 31 Maret 2010.
3. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 16a), IMFI, Anak Perusahaan, melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan SCB akan membayar IMFI angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga LIBOR tiga (3) bulanan. Disisi lain, RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama. Kontrak di atas berakhir pada tahun 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp20,817,473,768 as of March 31, 2010.
3. To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 16a), IMFI, a Subsidiary, entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay IMFI quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-months LIBOR rate. On the other hand, RBS and SCB will receive from IMFI quarterly payments amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment. The above contracts matured in 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko tingkat bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan BDI dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana IMFI akan membayar BDI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan tanggal 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

IMFI juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nominal sebesar Rp 61.000.000.000 dimana IMFI akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 16a), IMFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby IMFI will pay BDI monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby IMFI will pay Permata monthly installment payment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2010

Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aset (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD -	13-11-2006	15-11-2009	-
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD -	16-01-2007	15-12-2009	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD -	16-01-2007	15-12-2009	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD -	08-02-2007	15-12-2009	-
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 34.027.778	03-10-2007	18-10-2010	(268.324.636)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 5.555.556	19-11-2007	19-11-2010	(48.188.179)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 41.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(1.081.431.583)
- PT Bank Permata Tbk.	Rp -	22-05-2008	25-02-2010	-
				(1.397.944.398)

31 Maret/March 31, 2009

Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aset (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD 6.666	13-11-2006	15-11-2009	12.201.958.788
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD 4.167	16-01-2007	15-12-2009	8.246.640.168
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 8.333	16-01-2007	15-12-2009	16.946.401.900
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 4.166	08-02-2007	15-12-2009	8.950.507.650
				46.345.508.506
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 92.361.111	03-10-2007	18-10-2010	429.098.330
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 13.888.889	19-11-2007	19-11-2010	72.914.744
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp 75.000.000	29-07-2008	06-06-2011	(96.930.879)
- PT Bank Permata Tbk.	Rp 34.857.143	22-05-2008	25-02-2010	(57.464.924)
				(552.382.729)
				45.793.125.777

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas pada neraca IMFI. Aset atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada aset kontrak lindung nilai dan kewajiban kontrak lindung nilai pada neraca konsolidasi.

Laba (rugi) transaksi-transaksi derivatif – bersih sebesar Rp828.204.328 dan Rp336.477.243 masing-masing pada tiga bulan pertama yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai akun “Beban Pembiayaan – Rugi (Laba) transaksi swap – bersih” pada laporan laba rugi.

4. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 16b), IMFI pada tiga bulan pertama yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009, diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section of IMFI's balance sheets. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under foreign exchange contract assets and foreign exchange contract payables in the consolidated balance sheets.

Gains (losses) on derivative transactions – net amounting to Rp828.204.328 and Rp336.477.243 in the first three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively, and presented as “Financing Charges – Loss (Gain) on swap transaction – net” account in the statements of income.

4. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 16b), IMFI for the first three months ended March 31, 2010 and 2009, are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tiga bulan pertama yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 16b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran (Catatan 11).

f. Lain-lain

1. Pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, Anak-anak Perusahaan IWT, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia Rp3.728.204.980 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth for the first three months ended March 31, 2010 and 2009 (Note 16b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date (Note 11).

f. Others

1. In three months ended March 31, 2009, Subsidiaries of IWT, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp3,728,204,980, for achieving its sales target *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
2. Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized by notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary participated, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1d and 26d).

The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

3. Manajemen Perusahaan dan IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp46.635.993.545 pada tahun 2009 dan Rp319.505 pada tahun 2008.

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

4. Pada tanggal 31 Maret 2010 penempatan jangka pendek merupakan penempatan dana milik IMFI, Anak Perusahaan, sebesar Rp130.663.541.667 (termasuk bunga) – Catatan 31g dan surat berharga milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, sebesar Rp225.270.000.

Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2009 penempatan jangka pendek merupakan dana milik IMGSL, Anak Perusahaan, yang ditempatkan di Bali Capital Management, Pihak Ketiga, sebesar AS\$12.300.000 (setara dengan Rp142.372.500.000), surat berharga milik IMC sebesar Rp68.225.000 dan deposito dalam Rupiah milik IMT dan IJA, Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada Bank Central Asia (BCA) masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp72.243.750,-.

5. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

3. The Company's and IMGSL's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp46,635,993,545 in 2009 and Rp319,505 in 2008.

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

4. On March 31, 2010 short-term investment represents placement of funds owned by IMFI, Subsidiary, amounting to Rp130,663,541,667 (including interest) – Note 31g and marketable securities owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Subsidiary, amounting to Rp225,270,000.

Whereas on March 31, 2009, the short-term investment represents funds owned by IMGSL, Subsidiary, which was placed in Bali Capital Management, Third Party, amounting to US\$12,300,000 (equivalent to Rp142,372,500,000), marketable securities owned by IMC amounting to Rp68,225,000 and deposit in Rupiah currency owned by IMT and IJA, Subsidiaries, which was placed in Bank Central Asia (BCA) amounting to Rp200,000,000 and Rp72,243,750 respectively.

5. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

6. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2010.
7. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 296 tanggal 22 Desember 2008, notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-10052.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

6. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2010.
7. Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02. Year 2009 on March 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

8. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa UPM, Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta No. 30, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,51% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13664.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

9. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 135, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% (Catatan 1d dan 26d).

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

8. Based on the extraordinary shareholders meeting of UPM, a Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (8,808 at Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (11,020 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.51% (Notes 1d and 26d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

9. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35,506,400,000 (88,766 shares at Rp400,000 per share) to Rp37,558,400,000 (93,896 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% (Notes 1d and 26d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

10. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP. Perusahaan afiliasi sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

10. Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (1,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (3,800 shares with the same nominal value), wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, an affiliated company, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02.Year 2009 on April 27, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 195 tanggal 10 September 2009 Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:

- a. Mengubah domisili yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp46.558.400.000 (116.396 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 35,82% menjadi 28,89% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-49267.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 13 Oktober 2009.

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 3 Juli 2009 Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Penggantian nama pemegang saham IVDO, yang semula "Siemens VDO Automotive AG" menjadi "Continental Automotive GmbH".
- b. Perubahan anggaran dasar IVDO untuk disesuaikan dengan Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 195 dated September 10, 2009 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to:

- a. Change the domicile from South Jakarta to East Jakarta.
- b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp46,558,400,000 (116,396 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 35.82% to 28.89% (Notes 1d and 26d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-49267.AH.01.02.Year 2009 on October 13, 2009.

12. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), an Associated Company, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 3 dated July 3, 2009 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the shareholders agreed to:

- a. Change the name of IVDO's shareholder, from "Siemens VDO Automotive AG" to "Continental Automotive GmbH".
- b. The changes in IVDO's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-35528.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Juli 2009.

13. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, tertanggal 14 Oktober 2009, yang diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 4 November 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.000.000.000 (8.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP, masing-masing sesuai dengan persentase kepemilikannya di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-21246 tanggal 25 November 2009.

14. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IJA, Anak Perusahaan tidak langsung, tanggal 25 November 2009, yang diaktakan dalam akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 118 tanggal yang sama, para pemegang saham setuju atas pengalihan saham Bapak Denny Prijanto sebanyak 980 lembar saham kepada TIP dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp980.000.000 (Catatan 1d dan 26d).

Pengalihan saham tersebut diatas telah diberitahukan berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-22404 tanggal 10 Desember 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The circular resolution in lieu of the extraordinary shareholders meeting as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-35528.AH.01.02.Year 2009 on July 27, 2009.

13. Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, dated October 14, 2009, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 27 dated November 4, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE., MH., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of WISEL from Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,000,000,000 (8,000 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-21246 on November 25, 2009.

14. Based on the extraordinary shareholders meeting of IJA, an indirect Subsidiary, dated November 25, 2009, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 118 on the same date of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to transfer Mr. Denny's Prijanto 980 shares to TIP with nominal value of Rp980,000,000 (Notes 1d and 26d).

The transfer of shares as stated above was announced through the letter of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-22404 dated December 10, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Uang muka pelanggan dan penyalur merupakan uang muka yang terutama diperoleh dari ITU, GMM, WIP, INTRAMA dan WISEL, Anak-anak Perusahaan.
16. Kewajiban jangka pendek lainnya terutama hutang asuransi IMFI, Anak Perusahaan kepada pihak ketiga.

27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp43.659.850.075 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp37.602.051.914 pada tanggal 31 Maret 2009, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR pada tahun 2009 dan 2008), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2009, dan Januari, Februari dan Maret 2010 (untuk tahun 2009) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2009 dan 2008) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari 2010 (untuk tahun 2009) dan Januari 2009 (untuk tahun 2008), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

15. Advances from customer and distributors represents advances obtained by ITU, GMM, WIP, INTRAMA and WISEL, Subsidiaries.
16. Other current liabilities represents mostly IMFI's insurance liabilities to third parties.

27. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2w, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp43,659,850,075 as of March 31, 2010 and Rp37,602,051,914 as of March 31, 2009, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated balance sheets.

The Company and Subsidiaries recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2009 and 2008, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2009 and 2008), based on its reports issued on various dates in December 2009, and January, February, and March 2010 (for 2009) and on various dates in January and February 2009 (for 2008) and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IMFI in 2009 and 2008) as independent actuaries, based on its reports issued on various dates in January 2010 (for 2009) and in January 2009 (for 2008), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**27. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

	2010	2009	
Tingkat bunga diskonto :	11% per tahun/ 11% per year	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (The Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/	: Mortality table
Tingkat kenaikan gaji :	9,00% per tahun/ 9.00% per year	7,00% per tahun/ 7.00% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	: Retirement age

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tiga bulan pertama yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liability for the first three months ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	44.612.150.196	35.807.044.488	Balance at beginning of year
Beban kesejahteraan karyawan bersih	2.457.979.386	1.954.627.668	Net employee benefit expenses
Mutasi masuk	-	246.757.393	Transfer in
Pembayaran selama tiga bulan berjalan	(3.410.279.507)	(93.839.468)	Payments during the three months
Mutasi keluar	-	(312.538.167)	Transfer out
Saldo akhir periode	43.659.850.075	37.602.051.914	Balance at end of the period

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

	2010	2009	
<u>Penghasilan Bersih</u>			<u>Net Revenue</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.198.654.072.676	1.387.584.451.810	Automotive (including workshop)
Jasa keuangan	104.375.580.350	121.111.087.587	Financial services
Sewa dan pelayanan	11.236.826.870	9.839.289.075	Rental and services
Suku cadang	123.539.630.720	101.477.796.946	Spare parts
Lain-lain	22.273.678.863	22.316.358.007	Others
Jumlah	2.460.079.789.479	1.642.328.983.426	Total
Eliminasi - bersih	(32.806.215.363)	(47.696.860.190)	Net - Elimination
Bersih	2.427.273.574.116	1.594.632.123.236	Net
<u>Beban Pokok Penghasilan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.043.698.589.194	1.256.882.637.772	Automotive (including workshop)
Jasa keuangan	45.982.224.237	59.648.095.592	Financial services
Sewa dan pelayanan	-	-	Rental and services
Suku cadang	83.167.431.834	75.802.016.363	Spare parts
Lain-lain	9.649.637.796	9.552.462.151	Others
Jumlah	2.182.497.883.061	1.401.885.211.878	Total
Eliminasi - bersih	(21.306.192.681)	(37.726.070.209)	Net - Elimination
Bersih	2.161.191.690.380	1.364.159.141.669	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2010	2009	
<u>Laba (Rugi) Usaha</u>			<u>Operating Income (Loss)</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	40.080.151.114	35.713.210.112	Automotive (including workshop)
Jasa keuangan	(10.524.816.780)	(5.610.479.442)	Financial services
Sewa dan pelayanan	2.994.903.074	2.188.972.828	Rental and services
Suku cadang	19.421.551.597	8.711.534.301	Spare parts
Lain-lain	(1.727.663.558)	(1.573.391.931)	Others
Jumlah	50.244.125.448	39.429.845.868	Total
Eliminasi - bersih	433.715.830	-	Net - Elimination
Bersih	50.677.841.278	39.429.845.868	Net
<u>Jumlah Aset</u>			<u>Total Assets</u>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.679.255.852.373	1.913.928.200.624	Automotive (including workshop)
Jasa keuangan	2.007.013.566.247	2.020.774.949.915	Financial services
Sewa dan pelayanan	100.986.435.201	106.290.332.213	Rental and services
Suku cadang	247.536.831.467	315.689.183.352	Spare parts
Lain-lain	2.263.261.057.418	2.509.307.517.872	Others
Jumlah	7.298.053.742.706	6.865.990.183.975	Total
Eliminasi - bersih	(1.551.984.107.950)	(1.591.911.682.812)	Net - Elimination
Bersih	5.746.069.634.756	5.274.078.501.164	Net

29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca disajikan sebagai berikut:

As of March 31, 2010, the Company and its Subsidiaries have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet are presented below:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Maret 2010/ March 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.173.260,03	10.694.265.125	Cash and cash equivalents
Piutang	6.282.926,67	57.268.876.601	Accounts receivable
Persediaan	2.177.380,94	19.846.827.268	Inventories
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	684.680,99	6.240.867.224	Restricted cash in banks and time deposits
Aktiva bukan lancar lainnya	152.648,47	1.391.390.804	Other non-current assets
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	101.395,55	1.117.030.715	Cash and cash equivalents
Piutang	70.375,12	859.729.952	Accounts receivable
Persediaan	235.924,79	2.882.149.268	Inventories
Aktiva bukan lancar lainnya	191.823,26	2.343.387.745	Other non-current assets
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Kas dan setara kas	58.760,08	73.616.974	Cash and cash equivalents
Piutang	5.723.228,04	7.170.289.013	Accounts receivable
Persediaan	7.363.135,08	9.224.830.152	Inventories
Aktiva bukan lancar lainnya	187.282,34	234.634.806	Other non-current assets
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	19.565.903,12	1.911.710.043	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	316.497,30	30.923.749	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	140.844,28	916.214.558	Cash and cash equivalents
Aktiva bukan lancar lainnya	17.191,72	111.834.908	Other non-current assets
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Kas dan setara kas		10.379.262	Cash and cash equivalents
Aktiva bukan lancar lainnya		29.110.817	Other non-current assets
Sub-jumlah		122.358.068.980	Sub-total
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	9.242.554,21	89.305.530.988	Short-term loans
Hutang	766.155,19	6.983.504.588	Accounts payable
Hutang lainnya jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.000.000	72.920.000.000	Current maturities of long-term other loans
Biaya masih harus dibayar	23.435,00	213.610.025	Accrued expenses
Hutang lainnya jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.084.382	328.909.141.930	long-term other loans - net of current maturities
Kewajiban jangka pendek lainnya	988.474,89	9.009.948.622	Other current liabilities
Dalam Euro			In Euro
Hutang	860.574,84	10.513.117.883	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	41.092,24	501.998.774	Accrued expenses
Kewajiban jangka pendek lainnya	428.155,62	5.230.516.075	Other current liabilities
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	1.328.421,38	1.664.299.444	Accounts payable
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	328.683,73	2.438.477.663	Accounts payable
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Hutang		135.589.548	Accounts payable
Sub-jumlah		527.861.575.902	Sub-total
Kewajiban bersih		405.503.506.921	Net liabilities

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2010, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.043,00 per AS\$, Rp11.154,12 per EUR1, Rp10.053,96 per JP¥100, Rp1.170,37 per SEK1, Rp6.515,68 per SGD1, Rp7.910,49 per AUD1, Rp13.551,89 per GBP1, dan Rp279,20 per THB1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp15,50 miliar.

**29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of June 24, 2010, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp9,043.00 per US\$, Rp11,154.12 per EUR1, Rp10,053.96 per JP¥100, Rp1,170.37 per SEK1, Rp6,515.68 per SGD1, Rp7,910.49 per AUD1, Rp13,551.89 per GBP1, and Rp279.20 per THB1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp15.50 billion.

30. KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, juga menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT

During 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US Dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, also benefited the Company's and Subsidiaries operations as evidenced by the increase in sales and consumer finance portfolios.

Akan tetapi, kenaikan harga minyak internasional yang signifikan menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan konsumen, dimana harga aset yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar dari kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas saldo piutang pembiayaan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, menciptakan ketidakpastian atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

However, the significant increase in international oil price resulted to the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumers of automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the condition of the Indonesian economy.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Mulai pada akhir kwartal ketiga tahun 2008, perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan untuk usaha otomotif sebagaimana tercermin dalam beberapa indikator ekonomi seperti menguatnya nilai Dolar AS dan Yen Jepang terhadap Rupiah. Masalah likuiditas pada lembaga keuangan global mempunyai pengaruh pada kenaikan tingkat bunga dan bahkan keterbatasan atas dana segar, yang akan menyebabkan pengaruh yang kurang menguntungkan pada industri otomotif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi kondisi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menunda pembelanjaan barang modal terutama yang tidak berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional;
- b. merasionalisasi modal kerja yang berkaitan dengan persediaan dengan mengatur pemesanan persediaan barang secara keseluruhan dan menyesuaikannya secara berkala berdasarkan hasil penjualan aktual bulan sebelumnya untuk meminimalkan dampak pada margin.
- c. terus meningkatkan hubungan bisnis yang baik dengan pemasok untuk mendapatkan diskon dagang serta syarat dan ketentuan kredit yang lebih baik.
- d. menghentikan perekrutan tenaga kerja, merampingkan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada serta meningkatkan produktivitasnya;
- e. menambah upaya dalam mempercepat penerimaan piutang terutama saldo yang sudah jatuh tempo;
- f. menghentikan/menunda pemesanan untuk unit *Completely Built-Up* atau komponen *Completely Knocked-Down* dan juga suku cadang ekstra untuk mengurangi saldo persediaan dan mengurangi biaya modal kerja;
- g. eksekutif penjualan dan pemasaran harus menjajaki cara-cara untuk meningkatkan penjualan tanpa menambah tenaga penjualan;
- h. mengadakan penghematan operasional untuk meminimalkan pengeluaran.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Starting at the end of the third quarter of 2008, the Indonesian economy has been affected by the global economic crisis, as shown by negative trends for automotive business as reflected in several economic indicators such as the appreciation of US Dollar and Japanese Yen againsts Rupiah. The liquidity problems in global financial institutions have an impact on the increase of interest rate and even the restriction of fresh money, which in turn will cause negative effects to the automotive industry.

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- a. *Postpone capital expenditures especially those that will not affect negatively the operations;*
- b. *rationalize working capital pertaining to inventory by instituting the overall stocks ordering lead time and adjust periodically based on the prior month's actual sales results to minimize impact on margins.*
- c. *continuously improve good business relationship with suppliers in order to have a better trade discounts and credit terms and conditions;*
- d. *stop manpower hiring, streamline and maximize the utilization of the existing manpower complement and increase their productivity;*
- e. *exert more efforts in accelerating collections of account receivables especially past due accounts;*
- f. *stop/postpone pending orders for Completely Built-Up units or Completely Knocked-Down components as well as extra spare parts in order to reduce inventory balances and trim down working capital cost;*
- g. *sales and marketing executives should explore ways to increase sales without increasing sales force;*
- h. *institute operational refinements to minimize expenditures.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal policy, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, SH. No. 30 tanggal 17 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IJA dari Rp 2.000.000.000,- (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 16.000.000.000,- (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp4.000.000.000 (4.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-16734.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 1 April 2010.

- b. Pada tanggal 1 April 2010, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT), Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Anak Perusahaan, untuk sebagian pekerjaan produksi pembuatan dies dan jasa stamping. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pemberitahuan tertulis sebelumnya dari salah satu pihak.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary general shareholders meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), subsidiary, notarized by deed No. 30 of M. Kholid Artha SH. dated March 17, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of IJA from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp2,000,000,000 (2,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp4,000,000,000 (4,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein TIP, affiliated company, purchased all the shares. Consequently the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16734.AH.01.02.Year 2010 dated April 1 2010.

- b. On April 1, 2010, PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT), Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Subsidiary, wherein IMAT has subcontracted to IMUR, some dies production and stamping services. The agreement is valid until March 31, 2013 and will be automatically extended for a period of 1 (one) year, unless there is prior written notification from either party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISSEL), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH. No. 171 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISSEL dari Rp 10.000.000.000,- (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 64.000.000.000,- (64.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.000.000.000 (8.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sebesar 90,00% dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-17559.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 7 April 2010.

- d. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Merryana Suryana, SH. No. 20 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IPN dari Rp 2.500.000.000,- (2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,- (20.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp5.000.000.000 (5.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT Unicor Prima Motor (UPM), Anak Perusahaan, sebesar 99,00% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sebesar 1,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-17776.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 8 April 2010.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISSEL), subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 171 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH. dated March 22, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of WISSEL from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp64,000,000,000 (64,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp8,000,000,000 (8,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, subscribed to 90.00% and PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, to 10.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17559.AH.01.02.Year 2010 dated April 7 2010.

- d. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of Merryana Suryana, SH. dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IPN from Rp2,500,000,000 (2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (1,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp5,000,000,000 (5,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, subscribed to 99.00% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to 1.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17776.AH.01.02.Year 2010 dated April 8, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang diaktakan dalam Akta no. 33 tanggal 8 April 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Anak Perusahaan, melakukan pembelian sebidang tanah dari pihak ketiga yang terletak di Jl. Limo Raya Kampung Kramat RT02/RW05, Cinere, Depok seluas 5.239 m² senilai Rp10.448.000.000.
- f. Pada tanggal 12 April 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Penunjukkan selaku Agen Fasilitas, Agen Penyimpan, Agen Penagih, Agen Jaminan dengan Bank Commonwealth untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas Pengambilalihan Piutang sebesar Rp150.000.000.000 yang semula telah jatuh tempo tanggal 18 April 2010 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.
- g. Pada tanggal 9 April 2010 dan 13 April 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, mencairkan penempatan jangka pendeknya sejumlah masing-masing Rp113.537.954.810 dan Rp16.462.045.190 (Catatan 26.f.4). Hasil yang diperoleh dari penempatan jangka pendek ini sejumlah Rp894.103.409 telah diterima tanggal 13 April 2010.
- h. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta no. 5 tanggal 5 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., SH., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, para pemegang saham menyetujui perihal transaksi jual beli 810 lembar saham MTA milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham yang diaktakan dalam akta no. 6 tanggal 5 April 2010. Sehingga dengan transaksi ini, IMGSL tidak mempunyai kepemilikan lagi di MTA efektif sejak tanggal 14 April 2010.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- e. Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized by deed No. 33 of M. Kholid Artha, SH. (Notary) dated April 8, 2010, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary, has purchased a parcel of land from a third party which is located on Jl. Limo Raya Kampung Kramat RT02/RW05, Cinere, Depok with a total area of 5.239 m² valued at Rp10.448.000.000.
- f. On April 12, 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, has signed the Eleventh Amendment of Receivable Taken Over and Appointment as Servicing Agent, Custodian Agent, Collection Agent, Security Agent with Commonwealth Bank to extend the maturity date of Receivable Taken Over Facility amounting to Rp150,000,000,000 which was originally due on April 18, 2010 and has been extended until 18 April 2011.
- g. On April 9 and April 13, 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, liquidated its short term investment amounting to Rp113,537,954,810 and Rp16,462,045,190 (Note 26.f.4). The proceeds from this short term investment amounting to Rp894,103,409 has been received on April 13, 2010.
- h. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary general shareholders meeting of PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, which was notarized by deed no. 5 of Popie Savitri MP., SH. dated April 5, 2010, which was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia no. AHU-19002.AH.01.02.Year 2010 dated April 14, 2010, the shareholders approved the sale of 810 shares of MTA owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, as stated on a Sell Purchase and Share Transfer Agreement which was notarized by deed no. 6 of dated April 5, 2010. As the result, IMGSL has no more ownership in MTA effective on April 14, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 16 April 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Resona Perdania untuk mengubah Jangka Waktu Fasilitas Modal Kerja sebesar USD1,000,000 dari semula 31 Januari 2011 menjadi 11 Maret 2011 dan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD6,000,000 dari semula 30 Juni 2013 menjadi 11 Agustus 2013.
- j. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta no. 33 tanggal 6 April 2010, Notaris Heniwati Ridwan, SH., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Bapak Hasan Karsono sebanyak 4.459 lembar saham dan saham Ir. Samsul sebanyak 1.274 lembar saham kepada PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-AH.01.10-09470 tanggal 19 April 2010.

- k. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang diaktakan dalam Akta no. 178 tanggal 26 April 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Anak Perusahaan, melakukan pembelian sebidang tanah dari pihak ketiga yang terletak di Kedaung Kaliangke, Kelurahan Kedaung Kaliangke, Kecamatan Cengkareng seluas 3.868 m² senilai Rp17.500.000.000.
- l. Pada tanggal 28 April 2010, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Anak Perusahaan, menandatangani persetujuan penambahan fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi menjadi:
 - a) Pinjaman Rekening Koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000.
 - b) Pinjaman Tetap 2 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000.Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2011.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- i. On April 16, 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, has signed the Amendment to the Credit Agreement with PT Bank Resona Perdania to change the maturity date of Working Capital Facility amounting to USD1,000,000 from January 31, 2011 to March 11, 2011 and for Term Loan Facility amounting to USD6,000,000 from June 31, 2013 to August 11, 2013.
- j. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary general shareholders meeting of PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Subsidiary, which was notarized by deed no. 33 of Heniwati Ridwan, SH. dated April 6, 2010, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Hasan Karsono totalling 4,459 shares and shares owned by Ir. Samsul totalling 1,274 shares to PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary, with nominal value of Rp1,000,000 per share.

This share transfer was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-09470 dated April 19, 2010

- k. Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized by deed No. 178 of M. Kholid Artha, SH. dated April 26, 2010, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary, has purchased from a third party a parcel of land which is located at Kedaung Kaliangke, Kelurahan Kedaung Kaliangke, Kecamatan Cengkareng with an area of 3,868 m² valued at Rp17,500,000,000.
- l. On April 28, 2010, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, has signed a credit facility agreement for additional credit facility with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. amounting to Rp20,000,000,000 which is divided into:
 - a) Overdraft Credit with maximum facility amounting to Rp10,000,000,000.
 - b) Fixed Loan 2 with maximum facility amounting to Rp10,000,000,000.These facilities will mature on April 28, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- m. Pada tanggal 28 April 2010, PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, menandatangani persetujuan penurunan plafond atas fasilitas Kredit Rekening Koran dengan PT Bank Mutiara, Tbk. dari Rp65.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2011.
- n. Pada tanggal 30 April 2010, PT Indosentosa Trada (IST), Anak Perusahaan, menandatangani persetujuan fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp15.000.000.000, Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp30.000.000.000, yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2011, serta Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015.
- o. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk fasilitas modal kerja dan kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp230.000.000.000, yang terdiri dari:
 - a) Fasilitas Kredit Modal Kerja:
 - 1) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp140.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 3,75% per tahun.
 - 2) Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp30.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 4% per tahun.
 - b) Fasilitas Kredit Investasi:
 - Pinjaman Berjangka sebesar Rp60.000.000.000 selama 5 tahun dengan suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama.
- p. Pada tanggal 5 Mei 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, telah melunasi Obligasi III tahun 2009 – Seri A berikut kuponnya sebesar Rp130.904.404.860.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- m. On April 28, 2010, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary, has signed an agreement with PT Bank Mutiara, Tbk. for credit limit reduction of Overdraft Credit facility from Rp65,000,000,000 to Rp40,000,000,000. This facility will mature on March 16, 2011.
- n. On April 30, 2010, PT Indosentosa Trada (IST), Subsidiary, has signed a credit facility agreement with PT Bank Internasional Indonesia for an Overdraft Credit facility amounting to Rp15,000,000,000, Revolving Loan amounting to Rp30,000,000,000, which will both mature on April 30, 2011, and also Term Loan facility amounting to Rp10,000,000,000 which will mature on April 30, 2015.
- o. On May 17, 2010, Company signed a Loan Agreement with PT Bank UOB Indonesia for working capital and credit investment facility with maximum amount of Rp230,000,000,000, consisting of:
 - a) Working Capital Credit Facility:
 - 1) Short Term Advance Facility amounting to Rp140,000,000,000,- with interest rate of JIBOR + 3,75% per annum.
 - 2) Overdraft Facility amounting to Rp30,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 4% per annum.
 - b) Investment Credit Facility:
 - Term Loan Facility amounting to Rp60,000,000,000 for 5 years with interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest commencing one month after the first drawdown date.
- p. On May 5, 2010, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, has paid Bond III year 2009 – Series A including coupon amounting to Rp130.904.404.860.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- q. Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin sebesar Rp14.094.324.996,41, Pinjaman Berulang II sebesar Rp35.000.000.000, Pinjaman Berulang III sebesar Rp90.000.000.000, dan Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp31.666.666.666,72.
- r. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 27 Mei 2010, PT Indomobil Sentosa Trada (IST), Anak Perusahaan, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m² dari Ibu Imelda Tio, Pihak Ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.
- s. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta no. 34 tanggal 29 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju atas transaksi pengalihan seluruh saham milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan. Selain itu, pemegang saham juga setuju untuk meningkatkan modal dasar PSG dari Rp3.500.000.000,- (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 30.000.000.000,- (30.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp900.000.000 (900 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp7.500.000.000 (7.500 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh WISEL sebesar 60% dan PT Krista Mega Utama (KMU), Pihak Ketiga, sebesar 40%.

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-27473.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 31 Mei 2010.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- q. On May 19, 2010, Company has fully paid its Overdraft loan from Panin Bank amounting to Rp14,094,324,996.41, Revolving Loan II amounting to Rp35,000,000,000 Revolving Loan III amounting to Rp90,000,000,000, and Long Term Loan amounting to Rp31,666,666,666.72.
- r. Based on Land Sale and Purchase Agreement dated on May 27, 2010, PT Indomobil Sentosa Trada (IST), Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m² from Mrs. Imelda Tio, a Third Party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000
- s. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary general shareholders meeting of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Subsidiary, which was notarized by deed no. 34 of Popie Savitri MP., SH. dated April 29, 2010, the shareholders approved the sale of all the shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Subsidiary, to PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary. Moreover, the shareholders also approved to increase the authorized capital of PSG from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp900,000,000 (900 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp7,500,000,000 (7,500 shares at Rp1,000,000 per share) wherein WISEL subscribed to 60% and PT Krista Mega Utama (KMU), Third Party, to 40%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-27473.AH.01.02.Year 2010 dated May 31, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- t. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri MP., SH. No. 59 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WICM dari Rp55.460.000.000,- (118.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp470.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp70.500.000.000,- (150.000 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp53.478.480.000,- (113.784 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp63.740.460.000,- (135.618 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95%.

Peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI.

- u. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, setuju untuk menjual sebidang tanah miliknya yang terletak di Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat seluas 2.114 m² dengan harga jual sebesar Rp1.350.000.000, kepada Bapak Tony Wardoyo Dipl. KFM, Pihak Ketiga. Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang terkait ditandatangani pada tanggal 19 April 2010.

Akta Jual Beli tanah ini telah ditandatangani pada tanggal 14 Juni 2010 dan sedang dalam proses notarisasi oleh Ibu Muslina Dewi, SH., PPAT Wilayah Bogor.

31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- t. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 59 of Popie Savitri MP., SH. dated May 31, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of WICM from Rp55,460,000,000 (118,000 shares with nominal value of Rp470,000 per share) to Rp70,500,000,000 (150,000 shares at Rp470,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp53,478,480,000 (113,784 shares at Rp470,000 per share) to Rp63,740,460,000 (135,618 shares at Rp470,000 per share) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, purchased all the shares. Consequently the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95%.

The increase in capital as stated above is still in process of getting approval from Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia.

- u. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Subsidiary, has agreed to sell a parcel of its land which is located on Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat with covering area of 2,114 m² with selling price amounting to Rp1.350.000.000, to Mr. Tony Wardoyo Dipl. KFM, Third Party. The corresponding Commitment to Sell and Purchase Agreement was signed on April 19, 2010.

Deed of Sale and Purchase of this land has been signed on June 14, 2010 and is currently in the notarization process by Mrs. Muslina Dewi, SH., PPAT for Bogor area.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

1. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- a) PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b) PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- c) PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- d) PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's and Subsidiaries consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

1. Effective on or after January 1, 2010:

- a) SFAS 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset disclosed.
- b) SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- c) SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.
- d) PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

2. Effective on or after January 1, 2011:

- a) SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b) SFAS 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- c) PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d) PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.
- e) PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- f) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- g) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

**2. Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- c) SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- d) SFAS 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- e) SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- f) SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- g) SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The Company and Subsidiaries were presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan presentasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2010. Reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2010 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	2009 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2009 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Aset tetap (Catatan 9)				Fixed assets (Note 9)
Harga perolehan	968.011.564.999	(173.492.798.877)	794.518.766.122	Cost
Akumulasi penyusutan	285.978.515.690	(44.257.854.465)	241.720.661.225	Accumulated depreciation
Properti investasi (Catatan 10)				Investment property (Note 10)
Harga perolehan	-	173.492.798.877	173.492.798.877	Cost
Akumulasi penyusutan	-	44.257.854.465	44.257.854.465	Accumulated depreciation
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	503.708.296.804	(18.319.910.001)	485.388.386.803	Due to related parties (Note 6)
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank (Catatan 16a)	423.407.245.147	(76.747.415.970)	346.659.829.177	Bank loans (Note 16a)
Hutang lainnya (Catatan 16b)	190.850.808.815	76.747.415.970	267.598.224.785	Other loans (Note 16b)
Hutang pembiayaan konsumen (Catatan 16c)	30.689.878.927	18.319.910.001	49.009.788.928	Consumer financing loans (Note 16c)
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank (Catatan 16a)	1.362.659.535.215	(510.276.721.650)	852.382.813.565	Bank loans (Note 16a)
Hutang lainnya (Catatan 16b)	151.257.234.152	510.276.721.650	661.533.955.802	Other loans (Note 16b)
Hutang jangka pendek (Catatan 12)	1.218.583.479.358	6.973.603.268	1.225.557.082.626	Short-term loans (Note 12)
Kewajiban jangka panjang lainnya	15.764.959.173	(6.973.603.268)	8.791.355.905	Other non-current liabilities

**34. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 Juni 2010.

**34. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on June 29, 2010.